

Yogyakarta, 12 April 2024

Nomor : 057/A/KANAKA/IV/2024

Perihal : Permohonan Narasumber Pelatihan

Kepada Yth.

Bapak Drs. Achmad Tjahjono, MM., Akt.

Di - Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan agenda pelatihan "**Basic Accounting**" yang akan diselenggarakan di bulan April 2024 oleh **Kanaka Training, Consulting & Outbound**. Maka bersama dengan surat ini, kami bermaksud mengundang Bapak Drs. Achmad Tjahjono, MM., Akt. untuk menjadi Narasumber pada kegiatan tersebut yang menurut rencana akan diselenggarakan pada:

Judul Pelatihan : Basic Accounting
Tanggal Pelaksanaan : 17 – 18 April 2024
Waktu Pelaksanaan : 08.30 - 16.00 WIB
Tempat Pelaksanaan : Riss Hotel Malioboro Yogyakarta

Demikian surat permohonan Narasumber pelatihan dari kami. Besar harapan kami, Bapak dapat bergabung dalam kegiatan tersebut.

Hormat kami,



KANAKA
Training, Consulting & Outbound

Muhammad Ilhamsyah, ST., MM., CMH
Direktur



STIE WIDYA WIWAHA
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN
PADA MASYARAKAT

SURAT TUGAS

Nomor: 8/LP2M/STIEWW/TGS/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Ary Sutrischastini, M.Si
NIDN : 0503126701
Jabatan Struktural : Kepala LP2M STIE Widya Wiwaha

Dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Drs. Achmad Tjahjono, MM., Akt.
Jabatan : Dosen Tetap STIE Widya Wiwaha

Untuk menjadi narasumber pelatihan “Basic Accounting” yang akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : 17-18 April 2024
Jam : 08.30 WIB – 16.00 WIB
Tempat : Riss Hotel Malioboro Yogyakarta

Demikian surat tugas ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 April 2024

Yang Memberi Tugas,

Kepala LP2M STIE Widya Wiwaha



Dra. Ary Sutrischastini, M.Si

Yogyakarta, 19 April 2024

Nomor : 058/A/KANAKA/IV/2024

Perihal : Ucapan Terima Kasih Narasumber Pelatihan

Kepada Yth.

Bapak Drs. Achmad Tjahjono, MM., Akt.

Di – Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah selesainya agenda pelatihan “**Basic Accounting**” yang diselenggarakan, pada :

Tanggal Pelaksanaan : 17 – 18 April 2024

Waktu Pelaksanaan : 08.30 - 16.00 WIB

Tempat Pelaksanaan : Riss Hotel Malioboro Yogyakarta

Maka bersama dengan surat ini, kami **Kanaka Training, Consulting & Outbound** mengucapkan terima kasih atas partisipasi Bapak Drs. Achmad Tjahjono, MM., Akt. sebagai Narasumber dari awal hingga selesainya pelatihan tersebut. Besar harapan kami, Bapak dapat terus bekerja sama dengan kami dalam kegiatan-kegiatan pelatihan berikutnya.

Demikian surat ucapan terima kasih dari kami, atas perhatian dan kerja sama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



KANAKA
Training, Consulting & Outbound

Muhammad Ilhamsyah, ST., MM., CMH
Direktur

Sertifikat

Diberikan kepada:

Drs. Achmad Tjahjono, MM., Akt.

Atas partisipasinya sebagai narasumber Pelatihan

Basic Accounting

Yang diselenggarakan oleh Kanaka Training, Consulting & Outbound
Pelaksanaan di meeting room Riss Hotel Malioboro Yogyakarta
pada tanggal 17 - 18 April 2024 di Yogyakarta

Yogyakarta, 18 April 2024

Direktur



KANAKA
Training, Consulting & Outbound

Muhammad Ilhamsyah, ST., MM., CMH



BASIC ACCOUNTING
Yogyakarta, 17-18 April 2024

Presented by
Dra. Achmad Tjahjono, MM, Ak

CURRICULUM VITAE

ACHMAD TJAHJONO

20 TAHUN PENGALAMAN DI BIDANG AKUNTANSI, KEUANGAN, MANAJEMEN HUMAN RESOURCE, PEDAGANG, CERTA SYSTEM INFORMASI, FASILITATOR TRAINING DI BEBERAPA ORGANISER, KONSULTAN DAN PENULIS BEBERAPA BUKU AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN



Data diri:

Nama	: Dra. Achmad Tjahjono, MM, Ak
Tempat/tgl lahir	: Biluar, 31 Desember 1945
Alamat Kantor	: 2116 Widyawihaha, Jl. Lawanu Sarautan Uri 17700 Yogyakarta
Telp/kantor	: 0274-577091
Alamat Rumah	: Jl. Imogiri Km 8, Glagah Kidul, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
onsel	: 0821 3445 7730
Email	: achmadtjahjono@sewa.ac.id achmadtjahjono@outlook.com

© 2024 Achmad Tjahjono

CURRICULUM VITAE



© 2024 Achmad Tjahjono

CURRICULUM VITAE

Pendidikan:

1. Nama PT (S1)	: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta
Tahun Lulus	: 1990
2. Nama PT (S2)	: Program Magister Manajemen Pasca Sarjana USM
Tahun Lulus	: 1994

Karya Tulis:

1. Buku	: a. Bimbingan Belajar Akuntansi Manajemen
	b. Peragaan
	c. Sistem Pengendalian Manajemen
	d. Peragaan Indonesia Pendekatan Soal-Jawab dan Kasus Seri KUP dan PPP
	e. Peragaan Indonesia Pendekatan Soal-Jawab dan Kasus Seri PPH dan PPhAM, Bea Metera, PBB, dan BPHTB
	f. Akuntansi Pengantar (Pendekatan Terpadu)
	g. Labi/Praktikum Akuntansi/Pengantar 1
	h. Labi/Praktikum Akuntansi/Pengantar 2
	i. Peragaan Indonesia Penunfutan Memahami Perihal Pajak
	j. Soal-Jawab Akuntansi/Pengantar 2: Pendekatan Terpadu
	k. Sistem Teknologi Informasi

© 2024 Achmad Tjahjono

CURRICULUM VITAE

Pengalaman Kerja:

- 1992-Sekarang : Dosen Tetap STIE Widyawihaha
- 1993-Sekarang : Dosen Luar Biasa di Beberapa PT di Yogyakarta
- 2004-2007 : Manajer Pemasaran Penerbit Fitamaya Yogyakarta
- 2005-Sekarang : Direktur Penerbit Kayon Yogyakarta
- 2002-Sekarang : Konsultan dan Trainer Bidang Akuntansi, Keuangan, SDM, Perpajakan, dan Sistem Informasi pada beberapa Organizer di Yogyakarta.

© 2024 Achmad Tjahjono

Materi 1

ACCOUNTING: SCOPE AND DEFINITION

© 2024 Achmad Tjahjono

MENGAPA AKUNTANSI ITU PENTING?

© 2024 Achmad Tjahjono

STUDI KASUS → Kasus 1

Pak Amat suatu hari mengeluh kepada saya bahwa pelanggan yang datang ke warung satanya makin hari makin banyak, tetapi modal untuk membeli kambing dan bumbu masak rasanya tidak bertambah. Beberapa bulan kemudian warung sate Pak Amat tinggal Cerita, karena bangkrut. **Apa yang terjadi?** Pak Amat tidak menyadari dan tidak memperoleh informasi yang akurat, bahwa uang hasil penjualan satanya banyak mengalir untuk hal-hal yang bersifat konsumtif, termasuk membelikan sepeda motor anaknya tanpa *self detection* yang baik.

© 2024 Achmad Tjahjono

STUDI KASUS → Kasus 2


Boby pemilik kios tetangga saya, berbicara dengan bangganya pada saat jaga malam bahwa makin hari dagangannya makin maju. Tetapi beberapa bulan kemudian kios itu tutup dan harus kembali sebagai pedagang kaki lima setelah bank menyita tanah dan barang2 berharga miliknya. **Mengapa biasa terjadi?** Boby lupa tidak memperhitungkan bahwa pertambahan dagangannya berasal dari kredit bank yang bungaranya melebihi return on investmentnya, karena dia tidak mempunyai informasi untuk menganalisis kondisi keuangannya.

© 2024 Achmad Tjahjono

STUDI KASUS → Kasus 3

Bank Super besar itu tiba2 *colapse*, dan dewan komisaris sebagai pengawas operasional para eksekutif tidak mengetahui adanya permainan valas yang dilakukan direksi, karena beberapa informasi dinyatakan *off Balance Sheet*, sehingga sulit dideteksi adanya kekurangcermatan operasi.

I Can't Find What I Need



© 2024 Achmad Tjahjono 10

STUDI KASUS → Kasus 4

Di Atlanta, negara bagian Georgia, USA, pada awal tahun 1987, menggegerkan dunia bisnis Amerika Serikat. Sebuah perusahaan asuransi harus menutup klaim asuransi sebuah perusahaan Farmasi sebesar SEMBILAN DIGIT DOLLAR. Perusahaan asuransi tersebut menemukan adanya informasi keuangan yang tidak benar, setelah dibantu Federal Bureau Intelegent (FBI), bahwa ada penyampaiannya informasi akuntansi yang dipalsukan.

© 2024 Achmad Tjahjono 11

STUDI KASUS → Analisis Kasus


Keempat cerita dalam kasus di atas mengawali bahasan tentang mengapa sebuah organisasi (bisnis dan non bisnis) memerlukan sistem informasi akuntansi yang bisa membantu pemakai (internal dan eksternal) memperoleh informasi akurat, yang akan digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.



© 2024 Achmad Tjahjono 12

DEFINISI AKUNTANSI


Apa yang yang dimaksud dengan Akuntansi?
Akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem informasi yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif dari suatu unit organisasi atau kesatuan ekonomi yang ditujukan kepada para pemakai sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.



© 2024 Achmad Tjahjono 13

DEFINISI AKUNTANSI

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai aktivitas jasa yang dilakukan untuk mengukur, memproses dan mengkomunikasikan informasi keuangan suatu unit organisasi atau kesatuan ekonomi untuk digunakan oleh para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.




© 2024 Achmad Tjahjono 14

DEFINISI AKUNTANSI

Elemen penting dari definisi akuntansi:

- ◆ Suatu sistem informasi adalah suatu rangkaian aktivitas yang melibatkan unsur manusia, metoda dan prosedur untuk menghasilkan informasi.
- ◆ Rangkaian aktivitas ini termasuk suatu aktivitas jasa.
- ◆ Aktivitas akuntansi dibagi menjadi tiga, yaitu mengukur; memproses; dan mengkomunikasikan informasi keuangan,




© 2024 Achmad Tjahjono 15

DEFINISI AKUNTANSI

Elemen penting dari definisi akuntansi (Lanjutan):

- ◆ Proses tersebut dilakukan oleh suatu organisasi atau kesatuan ekonomi, yang berupa perusahaan atau organisasi lainnya yang secara terpisah menyelenggarakan akuntansi.
- ◆ Hasil informasi yang disajikan untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang berkepentingan terdiri dari pihak eksternal dan pihak internal.



© 2024 Achmad Tjahjono 16

SIAPA PENGGUNA INFORMASI AKUNTANSI ITU?

© 2024 Achmad Tjahjono 17

PENGGUNA INFORMASI AKUNTANSI

SIKLUS AKUNTANSI

Pelaporan Internal

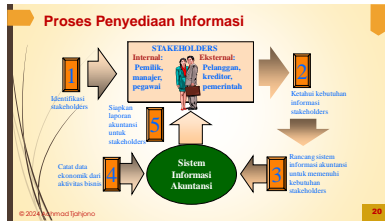
- Laporan Keuangan Umum Untuk Pemakai Internal Oleh Manajemen
Contoh: Anggaran, Analisis Biaya dan Laporan Kinerja

Pelaporan Eksternal

- Laporan-2 Keuangan untuk dipakai para kreditor, pemodal, dan pemakai eksternal lainnya.
Contoh: Neraca, Lap Laba/Rugi, lap-Akiva Kas
- Laporan-2 Eksternal Lainnya: Laporan yang dipersyaratkan oleh BAPPEPAM bagi perusah yang akan masuk bursa.
- Laporan Keuangan Fiskal yang diminta oleh dinas pajak.



© 2024 Achmad Tjahjono 18



PRINSIP AKUNTANSI BERTERIMA UMUM

Dalam Menyajikan informasi keuangan, akuntansi harus tunduk pada prinsip akuntansi yang berterima umum (GAAP), yang merupakan suatu guidelines yang menunjukkan tata cara melaporkan kejadian ekonomi. Di Indonesia GAAP disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), dan dibukukan dalam buku Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

© 2024 Achmad Tjahjono 21

- ### Lima Pilar Standar Akuntansi Indonesia
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
 - Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik signifikan - SAK-ETAP
 - Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM)
 - Standar Akuntansi Syariah - SAK Syariah
 - Standar Akuntansi Pemerintahan - SAP
- IFRS hanya diakui PSAK Juli 2012. Tahun 2013 dilakukan revisi standar dan ditambahkan standar baru 65, 66, 67, 68 yang efektif pada 2015. Pada tahun 2015 dikeluarkan PSAK 69 April 2015, 2016 PSAK 70 dan 71 & 72.
- SAK ETAP digunakan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.
- Tahun 2016 dikeluarkan SAK-EMKM
- © 2024 Achmad Tjahjono 22

PRINSIP AKUNTANSI BERTERIMA UMUM

Salah satu prinsipnya adalah:

Prinsip Kos (Cost Principle): Prinsip ini menyatakan bahwa aktiva atau elemen lain harus dicatat sebesar harga (nilai) pertukaran pada saat terjadi transaksi.

© 2024 Achmad Tjahjono 23

Konsep Kelangsungan Usaha. Asumsi kelangsungan usaha menyatakan bahwa perusahaan sebagai badan (*entity*) didirikan untuk jangka waktu yang tak terbatas, artinya pendirian badan usaha dimaksudkan berlaku sepanjang waktu, kecuali diketahui bahwa umur perusahaan tersebut memang terbatas.

Konsep Objektivitas menyarankan catatan dan laporan akuntansi didasarkan pada bukti yang objektif.

Konsep Unit Moneter (Monetary Unit Concept). Konsep Unit Moneter mengandaikan bahwa yang dicatat oleh akuntansi hanyalah transaksi yang dapat dinyatakan dengan satuan unit moneter (uang).

Konsep Dasar Akuntansi

© 2024 Achmad Tjahjono 24

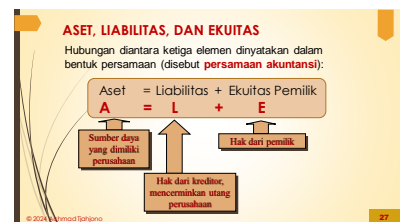
Persamaan Dasar Akuntansi

© 2024 Achmad Tjahjono 25

ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS

Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan disebut **Aset (assets)**. Klaim terhadap aset dibagi menjadi dua, yaitu (1) hak kreditor, yang menunjukkan utang perusahaan atau liabilitas, dan (2) hak pemilik yang disebut dengan ekuitas.

© 2024 Achmad Tjahjono 26



Pengaruh transaksi bisnis terhadap persamaan akuntansi

□ **Transaksi Bisnis** (*business transaction*) adalah kejadian atau kondisi ekonomi yang secara langsung mengubah kondisi keuangan perusahaan atau secara langsung mempengaruhi hasil operasi suatu entitas.

□ Semua transaksi bisnis akan berpengaruh terhadap persamaan akuntansi.

DARI PERSAMAAN AKUNTANSI BISA DIGUNAKAN UNTUK MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN

© 2024 Achmad Tjahjono 28

Penyusunan Laporan Keuangan dari Persamaan Akuntansi

Laporan keuangan yang utama terdiri dari:

- (1) Laporan Laba-Rugi**
Ikhtisar pendapatan dan beban selama satu periode waktu tertentu.
- (2) Laporan Perubahan Ekuitas**
Ikhtisar perubahan ekuitas yang terjadi selama satu periode waktu tertentu.
- (3) Laporan Posisi Keuangan**
Suatu daftar aset, liabilitas dan ekuitas pada tanggal tertentu.
- (4) Laporan Arus Kas**
Ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama periode waktu tertentu.

Labels: Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas

© 2024 Achmad Tjahjono 29

Laporan Laba-Rugi

BENGKEL ANDI
LAPORAN LABA-RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PENDAPATAN		
Pendapatan Jasa		Rp 90.000,00
BEBAN USAHA		
Beban Sewa	Rp 20.000,00	
Beban Bunga	1.000,00	
Beban Gaji	30.000,00	
Beban Bahan Habis Pakai	30.000,00	
LABA (RUGI) BERSIH		Rp 8.000,00

Labels: Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas

© 2024 Achmad Tjahjono 30

Laporan Perubahan Ekuitas

BENGKEL ANDI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

Modal Andi per 1 Desember 2019	Rp	0,00
Ditambah:		
Setoran Modal	Rp	300.000,00
Laba Bersih	Rp	9.000,00
Jumlah	Rp	309.000,00
Dikurangi:		
Prive Andi	Rp	25.000,00
Modal Tiwi Per 31 Des	Rp	284.000,00

Labels: Dari Laporan Laba Rugi, Ke Neraca

© 2024 Achmad Tjahjono 31

Neraca

BENGKEL ANDI
NERACA
PER, 31 DESEMBER 2019

ASET		KEWAJIBAN + EKUITAS	
Asat Lancar:		Kewajiban Jk, Pendek	
Kas	Rp 204.000,00	Utang Usaha	Rp 85.000,00
Piutang Usaha	40.000,00	Utang Bank	80.000,00
Bahan Habis Pakai	45.000,00	Jumlah Kewajiban	165.000,00
Jumlah Asat Lancar	Rp 289.000,00	Jangka Pendek	Rp 165.000,00
Asat Tak Lancar:		Ekuitas	
Peralatan Bengkel	Rp 160.000,00	Modal Andi	Rp 284.000,00
Jumlah Asat Tak Lancar	Rp 160.000,00		
TOTAL ASET	Rp 449.000,00	TOTAL KEWAJIBAN + EKUITAS	Rp 449.000,00

Labels: Dari Laporan Laba Rugi, Ke Neraca

© 2024 Achmad Tjahjono 32

Laporan Arus Kas

BENGKEL ANDI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE: 1 DESEMBER - 31 DESEMBER 2019

1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Untuk Membayar Sewa Tempak	Rp -	20.000,00
Dari Penerimaan Pendapatan Jasa		90.000,00
Untuk Membayar Beban Bunga Bank		1.000,00
Untuk Membayar Beban Gaji		30.000,00
Kas Masuk Bersih dari Aktivitas Operasi	Rp	39.000,00
2 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Setoran Modal Pemilik	Rp	300.000,00
Dari Pinjaman Bank	Rp	80.000,00
Pinjaman Pemilik untuk Kepentingan Pribadi		25.000,00
Kas Masuk Bersih dari Aktivitas Pendanaan	Rp	355.000,00
3 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi:		
Untuk Pembelian Peralatan Bengkel	Rp -	160.000,00
Untuk Membayar Utang Pembelian Alat Bengkel		30.000,00
Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	Rp	190.000,00
Penerimaan Kas Bersih (1 + 2 + 3)	Rp	244.000,00

© 2024 Achmad Tjahjono 33

Basic Accounting

Thank You

© 2024 Achmad Tjahjono 34

KANAKA
Konsultan & Jasa Jasa Jasa

BASIC ACCOUNTING
Yogyakarta, 17-18 April 2024

Presented by
Drs. Achmad Tjahjono, MM, Ak

© 2024 Achmad Tjahjono 35

Materi 2
LAPORAN KEUANGAN

© 2024 Achmad Tjahjono 36



APAKAH LAPORAN KEUANGAN ITU?

DEFINISI LAPORAN KEUANGAN



Laporan Keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi, yang menyajikan laporan pertanggungjawaban keuangan.

Laporan keuangan disusun secara periodik, minimal setahun sekali

JENIS-JENIS LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan

SAK ETAP

- Neraca
- Kewajiban
- Laporan laba rugi
- Laporan perubahan ekuitas
- Laporan arus kas
- Catatan atas laporan keuangan

PSAK 1 R 2015

- Laporan posisi keuangan (neraca)
- Liabilitas
- Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif
- Laporan perubahan ekuitas
- Laporan arus kas
- Catatan atas laporan keuangan
- Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif untuk perubahan kuantitas

JENIS-JENIS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan utama bagi entitas bisnis terdiri dari laporan laba-rugi (*income statement*), laporan perubahan ekuitas (*statement of equity*), neraca (*balance sheet*), dan laporan arus kas (*cashflow statement*).

TUJUAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

1. Memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

ELEMEN LAPORAN KEUANGAN (1)

1. **Aktiva (assets)** merupakan kekayaan atau sumber ekonomis yang dikuasai perusahaan dan digunakan untuk mencapai tujuannya.
2. **Kewajiban (liabilities)** merupakan jumlah rupiah yang harus dibayar kepada kreditor atau pihak di luar pemilik.
3. **Ekuitas (owner's equity)** merupakan jumlah yang harus dibayar atau dikembalikan kepada pemilik.
4. **Pendapatan (revenues)** merupakan aliran masuk dana (kas atau ekuivalen kas) ke dalam perusahaan karena penyerahan barang atau jasa pada pelanggan.
5. **Beban (expenses)** merupakan aliran keluar kekayaan atau aktiva yang melekat pada produk atau jasa yang diserahkan pada customer dalam rangka memperoleh pendapatan.

ELEMEN LAPORAN KEUANGAN (1)

6. **Untung (gains)** merupakan kenaikan aktiva yang disebabkan oleh transaksi insidental, seperti laba penjualan saham.
7. **Rugi (losses)** merupakan penurunan aktiva sebagai akibat transaksi yang bersifat insidental, seperti rugi penjualan aktiva tetap.
8. **Setoran pemilik (contribution by owner)** merupakan aliran masuk dana atau kenaikan aktiva karena pemilik menanamkan kekayaan pribadinya ke perusahaan.
9. **Prive (distribution to owner)** merupakan pengambilan aktiva oleh pemilik untuk kepentingan pribadi pemilik dalam perusahaan perseroan dan persekutuan. Dalam perusahaan perseroan disebut *divider*, yaitu distribusi kekayaan ke pemilik.
10. **Laba (income)** merupakan selisih antara pendapatan dan beban ditambah atau dikurangi dengan selisih bersih antara untung dan rugi.

JENIS-JENIS LAPORAN KEUANGAN

1. LAPORAN LABA-RUGI

Merupakan ringkasan pendapatan dan beban selama satu periode, misalnya bulanan, kuartalan, semesteran atau tahunan. Laporan ini menggambarkan kinerja berupa laba selama satu periode.

1. LAPORAN LABA-RUGI (LANJUTAN)

Elemen untuk Menyusun Laporan Laba/Rugi

- Pendapatan (Revenue).** Anus masuk aktiva atau peningkatan lainnya dalam perusahaan atau pelunasan kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode, karena penyerahan atau memproduksi barang, menyediakan jasa atau aktivitas lain yang merupakan kegiatan pokok perusahaan.
- Beban (Expense).** Anus keluar aktiva atau penurunan lainnya dalam aktiva sebuah entitas atau penambahan kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode, karena penyerahan barang, menyediakan jasa atau aktivitas lain yang merupakan kegiatan pokok perusahaan.
- Untung (Gain).** Kenaikan ekuitas (aktiva bersih) perusahaan dari transaksi sampingan atau insidental kecuali yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.
- Rugi (Loss).** Penurunan ekuitas (aktiva bersih) perusahaan dari transaksi sampingan atau insidental kecuali yang dihasilkan dari beban atau distribusi kepada pemilik.

1. LAPORAN LABA-RUGI (LANJUTAN)

Bentuk Laporan Laba/Rugi

Pada dasarnya terdapat dua bentuk penyajian laporan rugi-laba yaitu bentuk satu langkah (*single step*) dan langkah bertahap (*multiple step*).

Laporan Rugi-Laba Bentuk Single Step. Elemen laporan rugi-laba bentuk single step diklasifikasikan menjadi dua bagian-pendapatan dan beban.

Laporan Rugi-Laba bentuk Multiple Step. Dalam laporan rugi-laba multiple step, elemen laporan rugi-laba disajikan ke dalam tiga bagian utama yaitu bagian pendapatan, beban operasi, dan bagian pendapatan dan beban di luar operasi.

© 2020 Achmad Tjahjono

46

1. LAPORAN LABA-RUGI (LANJUTAN)

Bentuk Laporan Laba/Rugi

Pada dasarnya terdapat dua bentuk penyajian laporan rugi-laba yaitu bentuk satu langkah (*single step*) dan langkah bertahap (*multiple step*).

Laporan Rugi-Laba Bentuk Single Step. Elemen laporan rugi-laba bentuk single step diklasifikasikan menjadi dua bagian-pendapatan dan beban.

Laporan Rugi-Laba bentuk Multiple Step. Dalam laporan rugi-laba multiple step, elemen laporan rugi-laba disajikan ke dalam tiga bagian utama yaitu bagian pendapatan, beban operasi, dan bagian pendapatan dan beban di luar operasi.

© 2020 Achmad Tjahjono

47

PERUSAHAAN DIRGANTARA LAPORAN LABA-RUGI UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 OKTOBER 2020	
Pendapatan	
Pendapatan Jasa	Rp 87.000
Pendapatan Bunga	Rp 10.000
Pendapatan Sewa	Rp 6.000
Total Pendapatan	Rp 103.000
Beban Operasi	
Beban Sewa	Rp 1.000
Beban Gaji	6.000
Beban Listrik dan Telepon	2.000
Beban Lain-Lain	4.500
Beban Bunga	2.000
Jumlah Beban	Rp 15.500
Labu Bersih	Rp 87.500

© 2020 Achmad Tjahjono

48

PERUSAHAAN DIRGANTARA LAPORAN LABA-RUGI UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 OKTOBER 2020

Pendapatan	
Pendapatan Jasa	Rp 87.000
Beban Operasi	
Beban Sewa	Rp 1.000
Beban Gaji	6.000
Beban Listrik dan Telepon	2.000
Beban Lain-Lain	4.500
Jumlah Beban	Rp 13.500
Labu Bersih	Rp 73.500
Pendapatan (Beban) di Luar Operasi	
Pendapatan Bunga	Rp 10.000
Pendapatan Sewa	6.000
Beban Bunga	(2.000)
Jumlah Pendapatan (Beban) di Luar Operasi	Rp 14.000
Labu Bersih	Rp 87.500

© 2020 Achmad Tjahjono

49

2. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

- Merupakan ringkasan perubahan ekuitas pemilik selama periode waktu tertentu, misalnya bulanan, kuartalan, semester atau tahunan.
- Laporan ini penting untuk diinformasikan kepada para pemakai informasi akuntansi untuk mengetahui ekuitas pemilik awal periode, penambahan dan pengurangan, serta ekuitas pemilik pada akhir periode

© 2020 Achmad Tjahjono

50

2. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LANJUTAN)

Gedion Logistik (Laba Pemilik) (Perusahaan Perseorangan)	
Perubahan Ringkasan Laporan Ekuitas Pemilik Untuk Bulan Yang Berakhir 31 Oktober 2020	
Modal per 1 Oktober 2019	Rp 0,00
Pertambahan:	
Investasi	Rp400.000,00
Labu Bersih	79.400,00
Pengurangan:	
Pengambilan prive	Rp 476.400,00
Modal per 31 Oktober 2020	Rp 403.000,00

© 2020 Achmad Tjahjono

51

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LANJUTAN)

CONTON LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Ekuitas Pemilik (Perusahaan Perseorangan)			
PERUSAHAAN DIRGANTARA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PEMILIK Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020			
	Tahun Berakhir	Tahun Berakhir	Jumlah
Modal Awal	Rp 40.000,00	Rp 60.000,00	Rp 100.000,00
Pertambahan:			
Investasi	40.000,00	20.000,00	70.000,00
Pendapatan Laba	80.000,00	120.000,00	200.000,00
Akumulasi	Rp 160.000,00	Rp 200.000,00	Rp 360.000,00
Pengurangan:			
Pengambilan prive	(10.000,00)	(20.000,00)	(30.000,00)
Modal Akhir	Rp 150.000,00	Rp 180.000,00	Rp 240.000,00

© 2020 Achmad Tjahjono

52

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LANJUTAN)

CONTON LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Gedion Logistik (Laba Pemilik) (Perusahaan Perseorangan)	
Gedion Logistik Laporan Ekuitas Pemilik Untuk Bulan Yang Berakhir 31 Desember 2020	
Modal Awal 1 Januari 2020	Rp 400.000,00
Pertambahan:	
Investasi	Rp 75.000,00
Labu Bersih	476.400,00
Pengurangan:	
Dividen Tunai	20.000,00
Saldo Laba 31 Desember 2020	Rp 931.400,00

© 2020 Achmad Tjahjono

53

LAPORAN EKUITAS PEMILIK (Capital Statement)

PERUSAHAAN DIRGANTARA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 OKTOBER 2020	
Modal per 1 Oktober 2020	Rp 0
Pertambahan:	
Investasi	Rp 400.000
Labu Bersih	79.400
Jumlah pertambahan	Rp 479.400
Pengurangan:	
Pengambilan prive	Rp (80.000)
Modal per 31 Oktober 2020	Rp 499.400

© 2020 Achmad Tjahjono

54

3. LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Menggambarkan posisi keuangan yang meliputi aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu, misalnya akhir bulan, akhir kuartal, akhir semester dan akhir tahun.

3. LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) → LANJUTAN ELEMEN UNTUK MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN

- Aktiva (Assets).** Manfaat ekonomi yang mungkin diperoleh di masa yang akan datang, atau dikendalikan oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.
- Kewajiban (Liabilities).** Pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan yang berasal dari kewajiban entitas tertentu untuk menyerahkan aktiva atau menyediakan jasa kepada entitas lainnya di masa yang akan datang sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.
- Ekuitas Pemilik (Owner's Equity).** Hak residu dalam aktiva sebuah entitas setelah dikurangi dengan kewajiban-kewajibannya.

3. LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) → LANJUTAN KLASIFIKASI AKUN DALAM LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET (Assets): Aset Lancar Aset Tidak Lancar Investasi Jangka Panjang Aset Tetap Berwujud Aset Tak Berwujud Aset Lain2 (Properti Investasi)	EKUITAS: (Perush Perseorangan) Modal Dirga
LIABILITAS: Liabilitas Lancar Liabilitas Jangka Panjang	EKUITAS: (Perush Persekutuan) Modal Dirga Modal Antara
	EKUITAS: (Perush Perseroan) Modal Saham Saldo Laba

3. LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) → LANJUTAN BENTUK LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

- Neraca dapat disajikan berdasarkan bentuk akun (account form) atau bentuk laporan (report form).
- Dalam bentuk akun, aktiva ditempatkan disebelah kiri, dan kewajiban serta ekuitas pemilik ditempatkan di sebelah kanan.

3. LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) → LANJUTAN BENTUK AKUN (account form)

PERUSAHAAN DIRIGENTARA LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) PER 31 OKTOBER 2020	
ASET	LIABILITAS & EKUITAS
Kas	Liabilitas:
Piutang Usaha	Utang Usaha
Bahan Baku Pabrik	Utang Bank
Tanah	
Gedung (neto)	Jumlah Liabilitas
Peralatan (neto)	Ekuitas:
	Modal Dasar
Total Aset	Total Liab & Ekuitas

3. LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) → LANJUTAN BENTUK LAPORAN (report form)

PT. BUKU BURU, Tbk. LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2020	
ASSET	LIABILITY & EQUITY
Kas	Liabilitas:
Piutang Usaha	Utang Usaha
Bahan Baku Pabrik	Utang Bank
Tanah	
Gedung (neto)	Jumlah Liabilitas
Peralatan (neto)	Ekuitas:
	Modal Dasar
Total Aset	Total Liab & Ekuitas

4. LAPORAN ARUS KAS

Merupakan ringkasan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode waktu tertentu, misalnya bulanan, kuartalan, semesteran atau tahunan

4. LAPORAN ARUS KAS (LANJUTAN) AKTIVITAS DALAM LAPORAN ARUS KAS

- Aktivitas operasional** melaporkan sumber pemasukan dan pengeluaran kas untuk aktivitas operasional, seperti penerimaan kas dari pelanggan dan pembayaran biaya gaji
- Aktivitas investasi** melaporkan arus kas untuk aktivitas investasi, yaitu penjualan dan pembelian aktiva tetap
- Aktivitas pendanaan** melaporkan arus kas yang berkaitan dengan investasi pemilik, pinjaman dan pengambilan oleh pemilik

4. LAPORAN ARUS KAS (LANJUTAN) AKTIVITAS DALAM LAPORAN ARUS KAS

- Laporan arus kas disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode.
- Dengan demikian dalam laporan arus kas harus disajikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Dengan pembagian ke dalam ketiga aktivitas tersebut, para pemakai laporan keuangan dapat mengetahui apa yang terjadi dengan sumber-sumber ekonomik yang dimiliki oleh perusahaan.

4. LAPORAN ARUS KAS (LANJUTAN)

BENTUK LAPORAN ARUS KAS

- Laporan arus kas dapat disusun dengan menggunakan metode langsung maupun metode tidak langsung.
- Gambar berikut adalah Laporan Arus Kas Perusahaan Dirgantara untuk periode yang berakhir tanggal 31 Oktober 2020 dengan menggunakan metode langsung.

4. LAPORAN ARUS KAS (LANJUTAN)

PERUSAHAAN DIRGANTARA	
LAPORAN ARUS KAS	
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 OKTOBER 2020	
Arus Kas dari kegiatan operasi:	
Penerimaan dari pelanggan	Rp 92.000
Penghasilan kas untuk membayar utang	(25.000)
Pembayaran macan2 biaya	(25.000)
Arus Kas bersih dari kegiatan operasi	Rp 42.000
Arus Kas dari kegiatan investasi:	
Pembelian tanah	(Rp 50.000)
Pembelian bangunan	(Rp 24.000)
Arus Kas bersih dari kegiatan investasi	(Rp 74.000)
Arus Kas dari kegiatan pendanaan:	
Arus Kas bersih dari kegiatan investasi	(Rp 20.000)
Penerimaan pinjaman	Rp 400.000
Pemayun dari bank	(40.000)
Pengambilan prive	(80.000)
Arus Kas bersih dari kegiatan pendanaan	Rp 280.000
Kenaikan Saldo Kas Bersih	Rp 218.000
Saldo Kas per 1 Oktober 2020	Rp 0
Saldo Kas per 31 Oktober 2020	Rp 218.000

LAPORAN ARUS KAS
(Cashflow Statement)



KANAKA
Kampus Akuntansi & Keuangan

BASIC ACCOUNTING
Yogyakarta, 17-18 April 2024

Presented by
Dra. Achmad Tjahjono, MM, Ak

Materi 3
SIKLUS AKUNTANSI
(ACCOUNTING CYCLE)

© 2024 Achmad Tjahjono

Siklus Akuntansi

© 2024 Achmad Tjahjono

PENGERTIAN SIKLUS AKUNTANSI

Siklus akuntansi merupakan suatu proses penyediaan laporan keuangan perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu

Siklus akuntansi adalah tahapan tahapan kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya yang terjadi secara berulang-ulang dan terus menerus.

© 2024 Achmad Tjahjono

BAGAIMANA LAPORAN KEUANGAN DIHASILKAN?

© 2024 Achmad Tjahjono

PROSES AKUNTANSI MANUAL

Langkah-langkah dalam sistem akuntansi formal adalah sbb:

- Mendokumentasikan transaksi bisnis dalam Bukti Transaksi dan melakukan Analisis Transaksi Keuangan.
- Mencatat Transaksi dalam Buku Jurnal. Tahapannya disebut Menjurnal.
- Membukukan dalam Buku Besar transaksi keuangan yang telah dijurnal. Tahapan ini disebut Posting.
- Menentukan Saldo-Saldo buku besar di akhir periode dan mendaftarkannya dalam Daftar Saldo.

© 2024 Achmad Tjahjono

PROSES AKUNTANSI MANUAL → LANJUTAN

- Menyesuaikan buku besar berdasarkan informasi yang paling up-to-date.
- Menentukan saldo-saldo buku besar setelah penyesuaian dan memasukkannya dalam Daftar Saldo Disesuaikan
- Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Daftar Saldo Disesuaikan.
- Menutup buku besar
- Menyusun daftar saldo setelah penutupan
- Menyusun kertas kerja-prosedur *optional*
- Membuat jurnal penyesuaian kembali-prosedur *optional*

© 2024 Achmad Tjahjono 73



Bukti Transaksi dan Bukti Pembukuan

Bukti Transaksi: Dokumen sumber atau instrumen yang menandai bahwa transaksi yang sah telah terjadi.
 Contoh: kuitansi, nota penjualan, daftar gaji, faktur, Nota Debit, Nota Kredit.

Bukti Pembukuan: Dokumen yang diciptakan secara internal sebagai suatu perintah yang sah untuk mencatat suatu jumlah rupiah ke dalam sistem pembukuan.
 Sering disebut *voucher (voucher)*.

© 2024 Achmad Tjahjono 75

Contoh Bukti Pembukuan

BUKTI KAS KELUAR

Dibayarkan kepada: **PD. Insan Mulia Yogyakarta**
 Sebesar: **Lima puluh juta rupiah**
 Untuk: **Pembayaran Utang atas Pembelian Bahan Habis Pakai**
 Terbilang: **Rp.50.000.000,-**

REKAPITULASI		Dibuat:	Dibukukan:
KODE AKUN	DEBIT	KREDIT	
210	50.000.000,-		Suharnan, SE, MM
110		50.000.000,-	Amin H, SE, AK

© 2024 Achmad Tjahjono 76

AKUN (ACCOUNT), BUKU BESAR (LEDGER), DAN BAGAN AKUN (CHART OF ACCOUNT)

Akun (Account)
 Akun (account) adalah media untuk menempatkan dan menyimpan transaksi sejenis.

Buku Besar dan Daftar Akun
 Kumpulan dari akun-akun disebut Buku Besar (General Ledger). Sedangkan daftar yang berisi akun-akun yang dimiliki oleh suatu perusahaan disebut dengan Bagan Akun (Chart of Account).

© 2024 Achmad Tjahjono 77

Bagan Akun (chart of accounts)

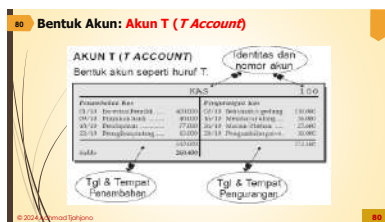
- Rancangan keseluruhan akun beserta kodenya yang digunakan dalam perusahaan.
- Dimuat dalam buku pedoman akuntansi (accounting manual).
- Isi dan kerian laporan dan laporan internal menentukan banyaknya akun.

© 2024 Achmad Tjahjono 78

Bagan Akun (chart of accounts)

ASSET (110-165)		LIABILITIES (210-299)	
110	Kas	210	Pembayaran Utang
111	Piutang Usaha	211	Pembayaran Utang
112	Piutang Samping	212	Pembayaran Utang
113	Bahan Habis Pakai	213	Pembayaran Utang Lain-Lain
114	Saldo Dibayar Dimasa	214	Pembayaran Utang Lain-Lain
115	Pembelian Dibayar Dimasa	215	Pembayaran Utang Lain-Lain
116	Pembelian Dibayar Dimasa	216	Pembayaran Utang Lain-Lain
117	Pembelian Dibayar Dimasa	217	Pembayaran Utang Lain-Lain
118	Pembelian Dibayar Dimasa	218	Pembayaran Utang Lain-Lain
119	Pembelian Dibayar Dimasa	219	Pembayaran Utang Lain-Lain
120	Pembelian Dibayar Dimasa	220	Pembayaran Utang Lain-Lain
121	Pembelian Dibayar Dimasa	221	Pembayaran Utang Lain-Lain
122	Pembelian Dibayar Dimasa	222	Pembayaran Utang Lain-Lain
123	Pembelian Dibayar Dimasa	223	Pembayaran Utang Lain-Lain
124	Pembelian Dibayar Dimasa	224	Pembayaran Utang Lain-Lain
125	Pembelian Dibayar Dimasa	225	Pembayaran Utang Lain-Lain
126	Pembelian Dibayar Dimasa	226	Pembayaran Utang Lain-Lain
127	Pembelian Dibayar Dimasa	227	Pembayaran Utang Lain-Lain
128	Pembelian Dibayar Dimasa	228	Pembayaran Utang Lain-Lain
129	Pembelian Dibayar Dimasa	229	Pembayaran Utang Lain-Lain
130	Pembelian Dibayar Dimasa	230	Pembayaran Utang Lain-Lain
131	Pembelian Dibayar Dimasa	231	Pembayaran Utang Lain-Lain
132	Pembelian Dibayar Dimasa	232	Pembayaran Utang Lain-Lain
133	Pembelian Dibayar Dimasa	233	Pembayaran Utang Lain-Lain
134	Pembelian Dibayar Dimasa	234	Pembayaran Utang Lain-Lain
135	Pembelian Dibayar Dimasa	235	Pembayaran Utang Lain-Lain
136	Pembelian Dibayar Dimasa	236	Pembayaran Utang Lain-Lain
137	Pembelian Dibayar Dimasa	237	Pembayaran Utang Lain-Lain
138	Pembelian Dibayar Dimasa	238	Pembayaran Utang Lain-Lain
139	Pembelian Dibayar Dimasa	239	Pembayaran Utang Lain-Lain
140	Pembelian Dibayar Dimasa	240	Pembayaran Utang Lain-Lain
141	Pembelian Dibayar Dimasa	241	Pembayaran Utang Lain-Lain
142	Pembelian Dibayar Dimasa	242	Pembayaran Utang Lain-Lain
143	Pembelian Dibayar Dimasa	243	Pembayaran Utang Lain-Lain
144	Pembelian Dibayar Dimasa	244	Pembayaran Utang Lain-Lain
145	Pembelian Dibayar Dimasa	245	Pembayaran Utang Lain-Lain
146	Pembelian Dibayar Dimasa	246	Pembayaran Utang Lain-Lain
147	Pembelian Dibayar Dimasa	247	Pembayaran Utang Lain-Lain
148	Pembelian Dibayar Dimasa	248	Pembayaran Utang Lain-Lain
149	Pembelian Dibayar Dimasa	249	Pembayaran Utang Lain-Lain
150	Pembelian Dibayar Dimasa	250	Pembayaran Utang Lain-Lain
151	Pembelian Dibayar Dimasa	251	Pembayaran Utang Lain-Lain
152	Pembelian Dibayar Dimasa	252	Pembayaran Utang Lain-Lain
153	Pembelian Dibayar Dimasa	253	Pembayaran Utang Lain-Lain
154	Pembelian Dibayar Dimasa	254	Pembayaran Utang Lain-Lain
155	Pembelian Dibayar Dimasa	255	Pembayaran Utang Lain-Lain
156	Pembelian Dibayar Dimasa	256	Pembayaran Utang Lain-Lain
157	Pembelian Dibayar Dimasa	257	Pembayaran Utang Lain-Lain
158	Pembelian Dibayar Dimasa	258	Pembayaran Utang Lain-Lain
159	Pembelian Dibayar Dimasa	259	Pembayaran Utang Lain-Lain
160	Pembelian Dibayar Dimasa	260	Pembayaran Utang Lain-Lain
161	Pembelian Dibayar Dimasa	261	Pembayaran Utang Lain-Lain
162	Pembelian Dibayar Dimasa	262	Pembayaran Utang Lain-Lain
163	Pembelian Dibayar Dimasa	263	Pembayaran Utang Lain-Lain
164	Pembelian Dibayar Dimasa	264	Pembayaran Utang Lain-Lain
165	Pembelian Dibayar Dimasa	265	Pembayaran Utang Lain-Lain
166	Pembelian Dibayar Dimasa	266	Pembayaran Utang Lain-Lain
167	Pembelian Dibayar Dimasa	267	Pembayaran Utang Lain-Lain
168	Pembelian Dibayar Dimasa	268	Pembayaran Utang Lain-Lain
169	Pembelian Dibayar Dimasa	269	Pembayaran Utang Lain-Lain
170	Pembelian Dibayar Dimasa	270	Pembayaran Utang Lain-Lain
171	Pembelian Dibayar Dimasa	271	Pembayaran Utang Lain-Lain
172	Pembelian Dibayar Dimasa	272	Pembayaran Utang Lain-Lain
173	Pembelian Dibayar Dimasa	273	Pembayaran Utang Lain-Lain
174	Pembelian Dibayar Dimasa	274	Pembayaran Utang Lain-Lain
175	Pembelian Dibayar Dimasa	275	Pembayaran Utang Lain-Lain
176	Pembelian Dibayar Dimasa	276	Pembayaran Utang Lain-Lain
177	Pembelian Dibayar Dimasa	277	Pembayaran Utang Lain-Lain
178	Pembelian Dibayar Dimasa	278	Pembayaran Utang Lain-Lain
179	Pembelian Dibayar Dimasa	279	Pembayaran Utang Lain-Lain
180	Pembelian Dibayar Dimasa	280	Pembayaran Utang Lain-Lain
181	Pembelian Dibayar Dimasa	281	Pembayaran Utang Lain-Lain
182	Pembelian Dibayar Dimasa	282	Pembayaran Utang Lain-Lain
183	Pembelian Dibayar Dimasa	283	Pembayaran Utang Lain-Lain
184	Pembelian Dibayar Dimasa	284	Pembayaran Utang Lain-Lain
185	Pembelian Dibayar Dimasa	285	Pembayaran Utang Lain-Lain
186	Pembelian Dibayar Dimasa	286	Pembayaran Utang Lain-Lain
187	Pembelian Dibayar Dimasa	287	Pembayaran Utang Lain-Lain
188	Pembelian Dibayar Dimasa	288	Pembayaran Utang Lain-Lain
189	Pembelian Dibayar Dimasa	289	Pembayaran Utang Lain-Lain
190	Pembelian Dibayar Dimasa	290	Pembayaran Utang Lain-Lain
191	Pembelian Dibayar Dimasa	291	Pembayaran Utang Lain-Lain
192	Pembelian Dibayar Dimasa	292	Pembayaran Utang Lain-Lain
193	Pembelian Dibayar Dimasa	293	Pembayaran Utang Lain-Lain
194	Pembelian Dibayar Dimasa	294	Pembayaran Utang Lain-Lain
195	Pembelian Dibayar Dimasa	295	Pembayaran Utang Lain-Lain
196	Pembelian Dibayar Dimasa	296	Pembayaran Utang Lain-Lain
197	Pembelian Dibayar Dimasa	297	Pembayaran Utang Lain-Lain
198	Pembelian Dibayar Dimasa	298	Pembayaran Utang Lain-Lain
199	Pembelian Dibayar Dimasa	299	Pembayaran Utang Lain-Lain
200	Pembelian Dibayar Dimasa	300	Pembayaran Utang Lain-Lain

© 2024 Achmad Tjahjono 79



Bentuk Akun: Akun Kolom D-K-Saldo

Akun Bertitik Kolom Debit-Kredit-Saldo					No. Akun: 110
Akun: KAS					
Tgl	Keterangan	PR	Debit	Kredit	DK / Saldo
2019					
Okt 1			400.000		D 400.000
2				210.000	D 190.000
8			40.000		D 230.000
16				26.000	D 204.000
18			77.000		D 281.000
22			15.000		D 296.000
26				25.600	D 270.000
28			10.000		D 260.000

© 2024 Achmad Tjahjono 81

Bentuk Akun: Akun Kolom D-K-Saldo

Akun paling tidak harus memuat data:

- tanggal transaksi
- keterangan singkat transaksi
- nomor bukti pembukuan (bila perlu)
- jumlah rupiah transaksi yang menambah
- jumlah rupiah transaksi yang mengurangi
- saldo setiap saat setelah transaksi

© 2024 Achmad Tjahjono 82

Konvensi Pencatatan dalam Buku Besar

- Sisi kiri: debit; sisi kanan: kredit
- Aset dilaporkan di sisi kiri: bila aset bertambah maka debit bertambah
- Liabilitas dan ekuitas dilaporkan di sisi kanan: bila utang atau ekuitas bertambah maka kredit bertambah
- Konsep kesatuan usaha mengharuskan pencatatan dalam buku besar secara berpasangan (*double entry*)
- Pencatatan jumlah rupiah di sebelah debit harus dilindungi dengan jumlah yang sama di sebelah kredit

© 2024 Achmad Tjahjono 83

Hubungan Fungsional Buku Besar dalam Simbol akun T

$$A = L + E + P - B - Pr$$

Bagaimana mencatat penambahan dan pengurangan? Dengan menerapkan konvensi akuntansi, penambahan dan pengurangan dapat dijalankan seperti pada gambar berikut.

© 2024 Achmad Tjahjono 84

Konvensi Pencatatan dalam Buku Besar

$$A = L + E + P - B - Pr$$

Untuk setoran atau investasi berlaku ketentuan seperti pendapatan.

© 2024 Achmad Tjahjono 85

Aturan Pendebitan dan Pengkreditan

$$A = L + E + P - B - Pr$$

$$(A + B + Pr) = (L + E + P)$$

Bersaldo Normal DEBIT Saldo Normal KREDIT

© 2024 Achmad Tjahjono 86

JENIS AKUN

(Berdasar Persamaan Akuntansi yang Diperluas)

- 1. Aset (*Asset*)
- 2. Liabilitas (*Liability*)
- 3. Ekuitas (*Equity*)

AKUN RIIL/ PERMANEN/ KONTINYU

- 1. Pendapatan (*Revenue*)
- 2. Beban (*Expense*)
- 3. Prive (*Drawing*)

AKUN NOMINAL/ SEMENTARA

© 2024 Achmad Tjahjono 87

AKUN RIIL (REAL ACCOUNT)

Akun riil adalah akun yang berisi elemen-elemen untuk menyusun Neraca (Laporan Posisi Keuangan). Akun riil sering juga disebut akun kontinyu, sebab transaksi yang ditempatkan pada akun riil akan digunakan dari waktu ke waktu, dari satu periode akuntansi ke periode akuntansi berikutnya. Yang termasuk akun riil adalah:

ASET; LIABILITAS, DAN EKUITAS

© 2024 Achmad Tjahjono 88

AKUN NOMINAL (NOMINAL ACCOUNT)

Akun nominal adalah akun-akun untuk menyusun Laporan Laba-Rugi. Akun nominal sering disebut akun sementara karena setiap akhir periode akuntansi akun ini akan ditutup, dan dipindahkan saldonya ke akun Riil. Yang termasuk akun nominal adalah:

PENDAPATAN, BEBAN, PRIVE

© 2024 Achmad Tjahjono 89

Ringkasan Saldo Normal Akun

NAMA AKUN	PENAMBAHAN	PENURUNAN	SALDO NORMAL
ASET	DEBIT	KREDIT	DEBIT
LIABILITAS	KREDIT	DEBIT	KREDIT
EKUITAS:			
MODAL PEMILIK	KREDIT	DEBIT	KREDIT
PRIVE PEMILIK	DEBIT	KREDIT	DEBIT
PENDAPATAN	KREDIT	KREDIT	KREDIT
BEBAN	DEBIT	DEBIT	DEBIT
KONTRA ASET:			
CAD. KERUGIAN PIUTANG	KREDIT	DEBIT	KREDIT
AKUM DEPRESIASI	KREDIT	DEBIT	KREDIT

© 2024 Achmad Tjahjono 90

Pencatatan Transaksi pada Jurnal dan Posting ke Buku Besar

- Jurnal (*Journal*) adalah media untuk mencatat transaksi keuangan secara berurutan (secara kronologis).
- Proses pencatatan transaksi pada buku jurnal disebut dengan penjurnalan (*Journalizing*).

© 2024 Achmad Tjahjono

91

Pencatatan Transaksi pada Jurnal dan Posting ke Buku Besar → Lanjutan

Mengapa perlu jurnal?

- Pencatatan transaksi harus menyajikan terjadinya transaksi secara kronologis.
- Pencatatan secara langsung ke akun buku besar menyebabkan pekerjaan pembukuan hanya dapat dilakukan oleh satu orang saja.
- Pencatatan langsung ke buku besar menimbulkan kesulitan untuk mengidentifikasi terjadinya kesalahan.

© 2024 Achmad Tjahjono

92

Bentuk Jurnal

Secara umum ada 2 bentuk jurnal yaitu:

- Jurnal Umum (*General Journal*)**
Bentuk yang paling umum digunakan, biasanya disebut juga jurnal 2 kolom
- Jurnal Khusus (*Special Journal*)**
Jurnal yang disiapkan dalam berbagai bentuk sesuai jenis transaksinya, misalnya: Jurnal Penjualan, Jurnal Pembelian, Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Pengeluaran Kas, dan Jurnal Umum.

© 2024 Achmad Tjahjono

93

Bentuk Jurnal Umum

TGL		AKUN & KETERANGAN	PR	DEBIT	KREDIT
2019					
Okt	1	Kas	110	400.000	
		Modal Genes	210		400.000
		(Mencatat Setoran Modal)			

- Halaman Jurnal
- Tanggal Transaksi
- Keterangan
- Referensi (Posting Reference)
- Debit dan Kredit

© 2024 Achmad Tjahjono

94

Mencatat transaksi ke Buku Jurnal

Mencatat transaksi keuangan ke buku jurnal dilakukan berdasarkan aturan pendebitan dan pengkreditan sbb:

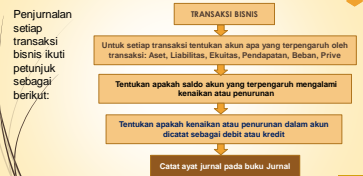
$$A + B + Pr = L + E + P$$



© 2024 Achmad Tjahjono

95

Mencatat transaksi ke Buku Jurnal → Lanjutan



© 2024 Achmad Tjahjono

96

Posting

Posting adalah proses mentransfer (memindahkan) angka-angka dalam buku jurnal ke buku besar.

© 2024 Achmad Tjahjono

97

Posting → Lanjutan

Bagaimana caranya?

- Bukukan ke kolom debit Akun buku besar → tanggal, nomor halaman jurnal, dan jumlah rupiah yang didebit, serta lentukan saldonya.
- Masukkan nomor Akun buku besar yang didebit ke kolom referensi jurnal umum.
- Bukukan ke kolom kredit Akun buku besar → tanggal, nomor halaman jurnal, dan jumlah rupiah yang dikredit, serta tentukan saldonya.
- Masukkan nomor Akun buku besar yang dikredit ke kolom referensi jurnal umum.

© 2024 Achmad Tjahjono

Posting Lanjutan

Bukukan ke kolom debit Akun buku besar → tanggal, nomor halaman jurnal, dan jumlah rupiah yang didebit, serta lentukan saldonya.

Masukkan nomor Akun buku besar yang didebit ke kolom referensi jurnal umum.

Bukukan ke kolom kredit Akun buku besar → tanggal, nomor halaman jurnal, dan jumlah rupiah yang dikredit, serta tentukan saldonya.

Masukkan nomor Akun buku besar yang dikredit ke kolom referensi jurnal umum.

© 2024 Achmad Tjahjono

99

DAFTAR SALDO (TRIAL BALANCE)

- Neraca saldo adalah ringkasan saldo akun-akun transaksi yang terjadi selama periode akuntansi.
- Pembuatan neraca saldo sebelum disesuaikan adalah tahap siklus akuntansi ketiga adalah menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan.
- Yang disiapkan untuk menentukan apakah terdapat kesalahan dalam posting debit dan kredit ke buku besar.
- Daftar saldo yang belum disesuaikan ini bukanlah bukti keakuratan yang lengkap mengenai buku besar. Daftar saldo ini hanya menunjukkan kesamaan jumlah debit dengan jumlah kredit.

© 2024 Achmad Tjahjono

100

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 1:
Pada tanggal 1 Oktober 2019, Tuan Abid mendepositokan uang tunai ke bank atas nama Perusahaan Lambada sebesar Rp600.000,00.

Analisis Transaksi 1:
Aset berupa Kas bertambah Rp600.000,00, **debit**; dan Ekuitas berupa Modal Abid bertambah Rp600.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Okt. 1	Kas Modal Abid	110	600.000	310	600.000	

© 2024 Achmad Tjahjono

101

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 2:
Tanggal 2 Oktober 2019, Perusahaan Lambada membeli sebuah bangunan yang terdiri dari tanah dan gedung seharga Rp400.000 secara tunai. Harga tanah Rp150.000 dan harga gedung Rp250.000.

Analisis Transaksi 2:
Aset berupa Tanah bertambah Rp150.000,00, dan Bangunan bertambah Rp250.000,00 **debit**; dan Aset berupa Kas berkurang Rp400.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Okt. 2	Tanah Bangunan Kas	150	150.000	151	250.000	400.000

© 2024 Achmad Tjahjono

102

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 3:
Pada tanggal 4 Oktober 2019, Perusahaan Dirgantara membeli bahan habis pakai seharga Rp40.000,00 yang akan dibayar sebulan yang akan datang.

Analisis Transaksi 3:
Aset berupa Bahan Habis Pakai bertambah Rp40.000, **debit**; dan Liabilitas berupa Utang Usaha bertambah Rp40.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Okt. 4	Bahan Habis Pakai Utang Usaha	113	40.000	210	40.000	

© 2024 Achmad Tjahjono

103

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 4:
Pada tanggal 7 Oktober 2019, Perusahaan Lambada membeli Alat Kantor seharga Rp120.000,00 secara kredit.

Analisis Transaksi 4:
Aset berupa Alat Kantor bertambah Rp120.000, **debit**; dan Liabilitas berupa Utang Usaha bertambah Rp120.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Okt. 7	Alat Kantor Utang Usaha	153	120.000	210	120.000	

© 2024 Achmad Tjahjono

104

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 5:
Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan Lambada meminjam uang kepada Bank sebesar Rp400.000,00 untuk menambah modal kerja.

Analisis Transaksi 5:
Aset berupa Kas bertambah Rp400.000, **debit**; dan Liabilitas berupa Utang Bank bertambah Rp400.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Okt. 9	Kas Utang Bank	110	400.000	212	400.000	

© 2024 Achmad Tjahjono

105

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 6:
Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan Lambada melunasi utang atas pembelian bahan habis pakai pada tanggal 4 Oktober 2019 (lihat transaksi 3) sebesar Rp40.000.

Analisis Transaksi 6:
Liabilitas berupa Utang Usaha berkurang Rp40.000, **debit**; dan Aset berupa Kas berkurang Rp40.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Okt. 16	Utang Usaha Kas	210	40.000	110	40.000	

© 2024 Achmad Tjahjono

106

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 7:
Pada tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan Lambada menerima tunai jasa pemasangan iklan televisi dan pemasangan iklan senilai Rp150.000.

Analisis Transaksi 7:
Aset berupa Kas bertambah Rp150.000, **debit**; dan Pendapatan berupa Pendapatan Jasa bertambah Rp150.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Okt. 18	Kas Pendapatan Jasa	110	150.000	410	150.000	

© 2024 Achmad Tjahjono

107

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 8:
Pada tanggal 20 Oktober 2019, Perusahaan Lambada menyerahkan hasil pesanan disain iklan di majalah kepada pelanggan senilai Rp80.000. Pendapatan jasa disain iklan tersebut akan dibayar beberapa hari kemudian.

Analisis Transaksi 8:
Aset berupa Piutang Usaha bertambah Rp80.000, **debit**; dan Pendapatan berupa Pendapatan Jasa bertambah Rp80.000, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Okt. 20	Piutang Usaha Pendapatan Jasa	111	80.000	410	80.000	

© 2024 Achmad Tjahjono

108

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 9:
Pada tanggal 22 Oktober 2019, Perusahaan Digantera menerima pelunasan sebagian piutang atas penyerahan desain iklan kepada pelanggan pada tanggal 20 Oktober 2019 senilai Rp50.000.

Analisis Transaksi 9:
Aset berupa akun Kas bertambah Rp50.000, **didebit**; dan akun **Piutang Usaha** berkurang Rp50.000, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Okt. 22	Kas	110	50.000			→
	Piutang Usaha	111		50.000		

© 2024 Achmad Tjahjono 109

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 10:
Pada tanggal 26 Oktober 2019, Perusahaan Digantera membayar beban bunga Rp15.000, beban gaji Rp30.000, beban listrik & telepon Rp35.000, dan beban lain-lain Rp20.000.

Analisis Transaksi 10:
Beban berupa **Beban Bunga**, **Beban Gaji**, **Beban Listrik & Telpn**, **Beban Lain2** bertambah, **didebit**; dan **Aset berupa Kas** berkurang Rp100.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Okt. 26	Beban Bunga	510	15.000			→
	Beban Gaji	511	30.000			
	Beban Listrik & Telpnon	515	35.000			
	Beban Lain-lain	590	20.000			
	Kas	110		100.000		

© 2024 Achmad Tjahjono 110

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 11:
Pada tanggal 28 Oktober 2019, Tuan Abid menarik uang tunai sebesar Rp100.000 untuk kepentingan pribadi.

Analisis Transaksi 11:
Ekuitas berupa **Prive Abid** bertambah Rp100.000, **didebit**; dan **Aset berupa Kas** berkurang Rp100.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Okt. 28	Prive Abid	520	100.000			→
	Kas	110		100.000		

© 2024 Achmad Tjahjono 111

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 12:
Pada tanggal 1 Nopember 2019, Perusahaan Lambada membayar kontrak sewa kendaraan operasional senilai Rp120.000 untuk jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 1 Nopember 2019.

Analisis Transaksi 12:
Aset berupa **Sewa Dibayar Dimuka** bertambah Rp120.000, **didebit**; dan **Aset berupa Kas** berkurang Rp120.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Nop. 1	Sewa Dibayar Dimuka	115	120.000			→
	Kas	110		120.000		

© 2024 Achmad Tjahjono 112

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 13:
Pada tanggal 2 Nopember 2019, Perusahaan Lambada membayar asuransi gedung kantor senilai Rp144.000 untuk masa pertanggungjangan 1 tahun.

Analisis Transaksi 13:
Aset berupa **Asuransi Dibayar Dimuka** bertambah Rp144.000, **didebit**; dan **Aset berupa Kas** berkurang Rp144.000, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Nop. 2	Ass Dibayar Dimuka	114	144.000			→
	Kas	110		144.000		

© 2024 Achmad Tjahjono 113

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 14:
Pada tanggal 3 Nopember 2019, Perusahaan Lambada melakukan investasi pada surat utang obligasi PT. Garbika, bunga 12% per tahun, dibayar tiap 6 bulan, senilai Rp100.000.

Analisis Transaksi 14:
Aset berupa **Investasi Obligasi** bertambah Rp100.000, **didebit**; dan **Aset berupa Kas** berkurang Rp100.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Nop. 3	Investasi Obligasi	120	100.000			→
	Kas	110		100.000		

© 2024 Achmad Tjahjono 114

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 15:
Pada tanggal 15 Nopember 2019 Perusahaan Digantera menerima jasa pemasangan desain iklan senilai Rp140.000, tunai.

Analisis Transaksi 15:
Aset berupa **Kas** bertambah Rp140.000, **didebit**; dan **Pendapatan berupa Pendapatan Jasa** bertambah Rp140.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Nop. 15	Kas	110	140.000			→
	Pendapatan Jasa	410		140.000		

© 2024 Achmad Tjahjono 115

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 16:
Pada tanggal 20 Nopember 2019 Perusahaan Lambada membeli BHP senilai Rp60.000, secara kredit.

Analisis Transaksi 16:
Aset berupa **Bahan Habis Pakai** bertambah Rp60.000, **didebit**; dan **Liabilitas berupa Utang Usaha** bertambah Rp60.000, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Nop. 20	Bahan Habis Pakai	113	60.000			→
	Utang Usaha	210		60.000		

© 2024 Achmad Tjahjono 116

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 17:
Pada tanggal 25 Nopember 2019, Perusahaan Lambada membayar beban bunga Rp15.000,00, dan beban gaji Rp30.000, listrik & telepon Rp40.000,00, dan beban lain-lain Rp25.000,00.

Analisis Transaksi 17:
Beban berupa **Beban Bunga**, **Beban Gaji**, **Beban Listrik & Telpnon**, **Beban Lain-lain** bertambah **didebit**; dan **Aset berupa Kas** berkurang Rp110.000,00, **dikredit**.

CATATAN JURNAL		BUKU JURNAL				POSTING
Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit		
Nop.25	Beban Bunga	510	15.000			→
	Beban Gaji	511	30.000			
	Beban Listrik & Telpnon	515	40.000			
	Beban Lain-lain	590	25.000			
	Kas	110		110.000		

© 2024 Achmad Tjahjono 117

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 18:
Pada tanggal 1 Desember 2019, Perusahaan Lambada menyewakan sebagian ruangan yang sementara tidak digunakan selama 1 tahun, mulai 1 Desember 2019 s/d 30 Nopember 2020 kepada sebuah Wartel dengan sewa diterima dimuka sebesar Rp144.000,00.

Analisis Transaksi 18:
Aset berupa Kas bertambah Rp144.000, **didebit**, dan Liabilitas berupa Sewa Diterima Dimuka bertambah Rp144.000,00, **dikredit**.

BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 1	Kas		144.000	
	Sewa Dtm Dimuka	230		144.000

© 2024 Achmad Tjahjono 118

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Transaksi 19:
Pada tanggal 25 Desember 2019, Perusahaan Lambada menyerahkan pekerjaan pembuatan Video Company Profile, senilai Rp140.000. Pada penyerahan ini diterima pembayaran 50% biaya total.

Analisis Transaksi 19:
Aset berupa Kas bertambah Rp70.000, dan Piutang Usaha bertambah Rp70.000 **didebit**, dan Pendapatan berupa Pendapatan Jasa bertambah Rp140.000, **dikredit**.

BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 25	Kas	110	70.000	
	Piutang Usaha	111	70.000	
	Pendapatan Jasa	410		140.000

© 2024 Achmad Tjahjono 119

ILUSTRASI C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

PENYUSUNAN DAFTAR SALDO (TRIAL BALANCE)

- SETELAH SEMUA JURNAL DI POSTING KE AKUN BUKU BESAR, KEMUDIAN DISUSUN DAFTAR SALDO ATAU NERACA SALDO.
- DALAM NERACA SALDO JUMLAH SISI DEBIT HARUS SAMA DENGAN JUMLAH SISI KREDIT.

DAFTAR SALDO NEXT

© 2024 Achmad Tjahjono 120

NERACA SALDO SEBELUM PENYUSUNAN

Rekening	Neraca Awal	Debit	Kredit
101 Kas	400.000		
111 Piutang Usaha	100.000		
112 Piutang Utang			
113 Piutang Lain-lain	100.000		
114 Piutang Usaha	100.000		
115 Piutang Utang	100.000		
116 Piutang Lain-lain	100.000		
117 Piutang Utang	100.000		
118 Piutang Lain-lain	100.000		
119 Piutang Utang	100.000		
120 Piutang Lain-lain	100.000		
121 Piutang Utang	100.000		
122 Piutang Lain-lain	100.000		
123 Piutang Utang	100.000		
124 Piutang Lain-lain	100.000		
125 Piutang Utang	100.000		
126 Piutang Lain-lain	100.000		
127 Piutang Utang	100.000		
128 Piutang Lain-lain	100.000		
129 Piutang Utang	100.000		
130 Piutang Lain-lain	100.000		
131 Piutang Utang	100.000		
132 Piutang Lain-lain	100.000		
133 Piutang Utang	100.000		
134 Piutang Lain-lain	100.000		
135 Piutang Utang	100.000		
136 Piutang Lain-lain	100.000		
137 Piutang Utang	100.000		
138 Piutang Lain-lain	100.000		
139 Piutang Utang	100.000		
140 Piutang Lain-lain	100.000		
141 Piutang Utang	100.000		
142 Piutang Lain-lain	100.000		
143 Piutang Utang	100.000		
144 Piutang Lain-lain	100.000		
145 Piutang Utang	100.000		
146 Piutang Lain-lain	100.000		
147 Piutang Utang	100.000		
148 Piutang Lain-lain	100.000		
149 Piutang Utang	100.000		
150 Piutang Lain-lain	100.000		
151 Piutang Utang	100.000		
152 Piutang Lain-lain	100.000		
153 Piutang Utang	100.000		
154 Piutang Lain-lain	100.000		
155 Piutang Utang	100.000		
156 Piutang Lain-lain	100.000		
157 Piutang Utang	100.000		
158 Piutang Lain-lain	100.000		
159 Piutang Utang	100.000		
160 Piutang Lain-lain	100.000		
161 Piutang Utang	100.000		
162 Piutang Lain-lain	100.000		
163 Piutang Utang	100.000		
164 Piutang Lain-lain	100.000		
165 Piutang Utang	100.000		
166 Piutang Lain-lain	100.000		
167 Piutang Utang	100.000		
168 Piutang Lain-lain	100.000		
169 Piutang Utang	100.000		
170 Piutang Lain-lain	100.000		
171 Piutang Utang	100.000		
172 Piutang Lain-lain	100.000		
173 Piutang Utang	100.000		
174 Piutang Lain-lain	100.000		
175 Piutang Utang	100.000		
176 Piutang Lain-lain	100.000		
177 Piutang Utang	100.000		
178 Piutang Lain-lain	100.000		
179 Piutang Utang	100.000		
180 Piutang Lain-lain	100.000		
181 Piutang Utang	100.000		
182 Piutang Lain-lain	100.000		
183 Piutang Utang	100.000		
184 Piutang Lain-lain	100.000		
185 Piutang Utang	100.000		
186 Piutang Lain-lain	100.000		
187 Piutang Utang	100.000		
188 Piutang Lain-lain	100.000		
189 Piutang Utang	100.000		
190 Piutang Lain-lain	100.000		
191 Piutang Utang	100.000		
192 Piutang Lain-lain	100.000		
193 Piutang Utang	100.000		
194 Piutang Lain-lain	100.000		
195 Piutang Utang	100.000		
196 Piutang Lain-lain	100.000		
197 Piutang Utang	100.000		
198 Piutang Lain-lain	100.000		
199 Piutang Utang	100.000		
200 Piutang Lain-lain	100.000		

© 2024 Achmad Tjahjono 121

NERACA SALDO LAMBADA

No	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	400.000	
111	Piutang Usaha	100.000	
112	Piutang Utang		
113	Piutang Lain-lain	100.000	
114	Piutang Usaha	100.000	
115	Piutang Utang	100.000	
116	Piutang Lain-lain	100.000	
117	Piutang Utang	100.000	
118	Piutang Lain-lain	100.000	
119	Piutang Utang	100.000	
120	Piutang Lain-lain	100.000	
121	Piutang Utang	100.000	
122	Piutang Lain-lain	100.000	
123	Piutang Utang	100.000	
124	Piutang Lain-lain	100.000	
125	Piutang Utang	100.000	
126	Piutang Lain-lain	100.000	
127	Piutang Utang	100.000	
128	Piutang Lain-lain	100.000	
129	Piutang Utang	100.000	
130	Piutang Lain-lain	100.000	
131	Piutang Utang	100.000	
132	Piutang Lain-lain	100.000	
133	Piutang Utang	100.000	
134	Piutang Lain-lain	100.000	
135	Piutang Utang	100.000	
136	Piutang Lain-lain	100.000	
137	Piutang Utang	100.000	
138	Piutang Lain-lain	100.000	
139	Piutang Utang	100.000	
140	Piutang Lain-lain	100.000	
141	Piutang Utang	100.000	
142	Piutang Lain-lain	100.000	
143	Piutang Utang	100.000	
144	Piutang Lain-lain	100.000	
145	Piutang Utang	100.000	
146	Piutang Lain-lain	100.000	
147	Piutang Utang	100.000	
148	Piutang Lain-lain	100.000	
149	Piutang Utang	100.000	
150	Piutang Lain-lain	100.000	
151	Piutang Utang	100.000	
152	Piutang Lain-lain	100.000	
153	Piutang Utang	100.000	
154	Piutang Lain-lain	100.000	
155	Piutang Utang	100.000	
156	Piutang Lain-lain	100.000	
157	Piutang Utang	100.000	
158	Piutang Lain-lain	100.000	
159	Piutang Utang	100.000	
160	Piutang Lain-lain	100.000	
161	Piutang Utang	100.000	
162	Piutang Lain-lain	100.000	
163	Piutang Utang	100.000	
164	Piutang Lain-lain	100.000	
165	Piutang Utang	100.000	
166	Piutang Lain-lain	100.000	
167	Piutang Utang	100.000	
168	Piutang Lain-lain	100.000	
169	Piutang Utang	100.000	
170	Piutang Lain-lain	100.000	
171	Piutang Utang	100.000	
172	Piutang Lain-lain	100.000	
173	Piutang Utang	100.000	
174	Piutang Lain-lain	100.000	
175	Piutang Utang	100.000	
176	Piutang Lain-lain	100.000	
177	Piutang Utang	100.000	
178	Piutang Lain-lain	100.000	
179	Piutang Utang	100.000	
180	Piutang Lain-lain	100.000	
181	Piutang Utang	100.000	
182	Piutang Lain-lain	100.000	
183	Piutang Utang	100.000	
184	Piutang Lain-lain	100.000	
185	Piutang Utang	100.000	
186	Piutang Lain-lain	100.000	
187	Piutang Utang	100.000	
188	Piutang Lain-lain	100.000	
189	Piutang Utang	100.000	
190	Piutang Lain-lain	100.000	
191	Piutang Utang	100.000	
192	Piutang Lain-lain	100.000	
193	Piutang Utang	100.000	
194	Piutang Lain-lain	100.000	
195	Piutang Utang	100.000	
196	Piutang Lain-lain	100.000	
197	Piutang Utang	100.000	
198	Piutang Lain-lain	100.000	
199	Piutang Utang	100.000	
200	Piutang Lain-lain	100.000	

© 2024 Achmad Tjahjono 122

Kesalahan (Errors)

Kesalahan yang tidak akan menyebabkan neraca saldo tidak seimbang:

- Tidak mencatat transaksi atau memposting transaksi.
- Mencatat dengan jumlah salah yang sama pada sisi debit dan kredit untuk suatu transaksi.
- Mencatat transaksi yang sama lebih dari sekali.
- Memposting dengan jumlah yang benar namun pada akun yang salah.

© 2024 Achmad Tjahjono 123

Kesalahan (Errors)

Kesalahan yang menyebabkan neraca saldo tidak seimbang:

- Salah dalam menyiapkan neraca saldo
 - Salah menambahkan kolom
 - Salah memasukkan jumlah saldo akun
 - Saldo dimasukkan salah kolom atau tidak dimasukkan
- Saldo akun salah
 - Saldo salah dihitung
 - Saldo dimasukkan salah kolom pada buku besar
- Salah dalam memposting
 - Jumlah yang diposting salah
 - Debit diposting pada kredit atau sebaliknya
 - Tidak diposting

© 2024 Achmad Tjahjono 124

Koreksi Kesalahan (Errors)

Kesalahan	Prosedur Koreksi
1. Ayat jurnal salah tetapi belum diposting.	Gambar garis pada error tersebut dan masukkan ayat jurnal atau jumlah yang benar.
2. Ayat jurnal salah dan telah diposting.	Buat jurnal dan posting koreksi dengan benar.

© 2024 Achmad Tjahjono 125

Kesalahan Terjadi Sebelum Posting

Contoh 1:
Tuan Ganta menerima pinjaman dari bank sebesar Rp500.000 keliru dicatat ke akun Modal Ganta.

Jumlah yang salah	Koreksi Kesalahan
Kas 500.000	Kas 500.000
Modal Ganta 500.000	Utang Bank 500.000
	Modal Ganta = 500.000

© 2024 Achmad Tjahjono 126

Kesalahan Terjadi Sebelum Posting

Contoh 2:

Membayar Beban Bahan Habis Pakai senilai Rp510.000, keliru dicatat ke akun Beban Asuransi sebesar Rp501.000.

Jurnal yang salah		Koreksi Kesalahan	
Beban Asuransi	501.000	Beban BHP	510.000
Kas	501.000	Beban Asuransi	501.000
		Kas	510.000
			-501.000

© 2024 Achmad Tjahjono

127

Jurnal Koreksi

- Jurnal untuk mengoreksi kesalahan jurnal yang terlanjur dilakukan (diposting).
- Koreksi adalah hal yang harus dihindari sedangkan penyesuaian merupakan prosedur rutin.
- Alasan digunakannya jurnal koreksi, ditemukan kesalahan kemudian sehingga saldo telah terpengaruh.
- Prinsip Koreksi: Jurnal yang salah kalau digabung dengan jurnal koreksi harus menjadi jurnal yang seharusnya.

© 2024 Achmad Tjahjono

128

Jurnal Koreksi → Lanjutan

Contoh Transaksi 1:

Tuan Ganta menerima pinjaman dari bank sebesar Rp120.000 keliru dicatat sebagai setoran modal.

Jurnal yang salah	Jurnal koreksi	Jurnal yang benar
Kas	?	Kas
Modal Ganta	?	Utang Bank
120.000	120.000	120.000
120.000		120.000
		Utang Bank
		120.000

© 2024 Achmad Tjahjono

129

Jurnal Koreksi → Lanjutan

Contoh Transaksi 2:

Pembelian peralatan Kantor berupa Komputer secara kredit Rp750.000, dicatat dengan mengkredit rekening Kas

Jurnal yang salah	Jurnal koreksi	Jurnal yang benar
Akai Kantor	?	Akai Kantor
Kas	?	Utang Usaha
750.000	750.000	750.000
750.000		750.000
		Utang Usaha
		750.000

© 2024 Achmad Tjahjono

130

Jurnal Koreksi → Lanjutan

Contoh Transaksi 3:

Pendapatan jasa service dicatat sebagai pendapatan bunga bank sebesar Rp500.000.

Jurnal yang salah	Jurnal koreksi	Jurnal yang benar
Kas	?	Kas
Pendpn Bunga	?	Pendpn Jasa
500.000	500.000	500.000
500.000		500.000
		Pendpn Jasa
		500.000

© 2024 Achmad Tjahjono

131

Jurnal Koreksi → Lanjutan

Contoh Transaksi 4:

Pembelian Bahan Habis Pakai secara kredit sebesar Rp540.000, keliru dicatat sebesar Rp450.000

Jurnal yang salah	Jurnal koreksi	Jurnal yang benar
BHP	?	BHP
Utang Usaha	?	Utang Usaha
450.000	540.000	540.000
450.000		450.000
		Utang Usaha
		540.000

© 2024 Achmad Tjahjono

132

Jurnal Koreksi → Lanjutan

Contoh Transaksi 5:

Pengambilan uang oleh pemilik sebesar Rp200.000 didebitkan ke rekening Biaya Lain-lain.

Jurnal yang salah	Jurnal koreksi	Jurnal yang benar
Biaya Lain2	?	Prive Ganta
Kas	?	Kas
200.000	200.000	200.000
200.000		200.000
		Prive Ganta
		200.000

© 2024 Achmad Tjahjono

133

Jurnal Koreksi → Lanjutan

Contoh Transaksi 6:

Menerima pelunasan Piutang Rp210.000 keliru dicatat Rp120.000

Jurnal yang salah	Jurnal koreksi	Jurnal yang benar
Kas	?	Kas
Piutang Usaha	?	Piutang Usaha
120.000	90.000	210.000
120.000		210.000
		Piutang Usaha
		90.000

© 2024 Achmad Tjahjono

134

Jurnal Koreksi → Lanjutan

Contoh Transaksi 7:

Menerima pendapatan bunga obligasi sebesar Rp320.000 keliru dicatat membayar biaya bunga Rp230.000.

Jurnal yang salah	Jurnal koreksi	Jurnal yang benar
Biaya Bunga	?	Kas
Kas	?	Pendpn Bunga
230.000	550.000	320.000
230.000		320.000
		Pendpn Bunga
		320.000

© 2024 Achmad Tjahjono

135

MATCHING CONCEPT DAN PROSES PENYESUAIAN

Pengertian Adjustment

Proses Penyesuaian merupakan prosedur untuk menyesuaikan akun-akun pada akhir periode yang belum menyajikan informasi yang up-to-date.

- Tujuan Penyesuaian**
- Agar setiap akun riil, khususnya akun-2 aset dan akun liabilitas menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode.
 - Agar setiap akun nominal (akun pendapatan dan beban) menunjukkan pendapatan dan beban yang seharusnya diakui dalam suatu periode.

Metode Pencatatan Beban dan Pendapatan

<p>Dasar Kas (Cash Basis)</p> <p>Menurut dasar kas untuk konsep periode akuntansi, pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba rugi periode saat kas diterima atau dibayar kembali.</p>	<p>Dasar Akrual (Accrual Basis)</p> <p>Sedangkan menurut dasar akrual, pendapatan dilaporkan dalam laporan laba rugi periode saat pendapatan itu didapat (earned).</p>
---	---

- Dasar Akrual Akuntansi**
- Pendapatan dilaporkan saat didapat (earned)
 - Beban dilaporkan saat terjadi (incurred)
 - Pendapatan dan beban dipasangkan dengan tepat untuk menentukan laba bersih
 - Membutuhkan ayat penyesuaian pada akhir periode



- Pentingnya Penyesuaian**
- Kejadian-kejadian tertentu, seperti pemakaian bahan habis pakai, tidak di jurnal setiap hari dengan alasan kepraktisan.
 - Biaya yang terjadi karena berlalunya waktu, seperti berkurangnya manfaat gedung, persekot sewa dan asuransi, tidak di jurnal selama periode akuntansi.
 - Beberapa pos, seperti biaya listrik, mungkin belum dicatat karena tagihan dari PLN belum diterima.

Pengaruh Tidak Melakukan Penyesuaian

a. Beban Tangguhan (Beban Dibayar Dimuka)

	Jumlah Salah Pencatatan
Laporan Laba Rugi	
Pendapatan disajikan dengan benar	\$ XXX
Beban kekeliruan sebesar	(1.340)
Laba Bersih kelebihan sebesar	\$ 1.340
Laporan Neraca	
Harta kelebihan sebesar	\$ 1.340
Kewajiban disajikan dengan benar	\$ XXX
Ekuitas kelebihan sebesar	1.340
Total Kewajiban dan Ekuitas kelebihan sebesar	\$ 1.340

Pengaruh Tidak Melakukan Penyesuaian

b. Pendapatan Tangguhan (Pendapatan Diterima Dimuka)

	Jumlah Salah Pencatatan
Laporan Laba Rugi	
Pendapatan kekeliruan sebesar	\$ (120)
Beban disajikan dengan benar	XXX
Laba Bersih kekeliruan sebesar	\$ (120)
Laporan Neraca	
Harta disajikan dengan benar	\$ XXX
Kewajiban kelebihan sebesar	\$ 120
Ekuitas kekeliruan sebesar	(120)
Total Kewajiban dan Ekuitas disajikan benar	\$ XXX

Pengaruh Tidak Melakukan Penyesuaian

c. **Beban (Kewajiban) yang Akan Dibayar**

	Jumlah Salah Pencatatan
Laporan Laba Rugi	
Pendapatan disajikan dengan benar	\$ XXX
Beban kekecilan sebesar	(250)
Laba Bersih kelebihan sebesar	\$ 250
Laporan Neraca	
Harta disajikan dengan benar	\$ XXX
Kewajiban kekecilan sebesar	(250)
Ekuitas kelebihan sebesar	250
Total Kewajiban dan Ekuitas disajikan benar	\$ XXX

© 2024 Achmad Tjahjono 145

Pengaruh Tidak Melakukan Penyesuaian

d. **Pendapatan (Beban) yang Akan Dibayar**

	Jumlah Salah Pencatatan
Laporan Laba Rugi	
Pendapatan kekecilan sebesar	\$ (500)
Beban disajikan dengan benar	XXX
Laba Bersih kekecilan sebesar	\$ (500)
Laporan Neraca	
Harta kekecilan sebesar	(500)
Kewajiban disajikan dengan benar	XXX
Ekuitas kekecilan sebesar	(500)
Total Kewajiban dan Ekuitas kekecilan sebesar	(500)

© 2024 Achmad Tjahjono 146

Ragam Penyesuaian

Pos Transitoris (Diferals)
 Pos transitoris merupakan pendapatan yang sudah diterima kasnya tetapi belum menjadi hak perusahaan, dan biaya yang sudah dibayar dengan kas tetapi belum menjadi kewajiban perusahaan.

Yang termasuk pos Transitoris:

1. Biaya Dibayar Dimuka (Prepaid Expense)
2. Pendapatan Diterima Dimuka (Unearned Revenue)
3. Depresiasi (Depreciation)

© 2024 Achmad Tjahjono 147

Ragam Penyesuaian → Lanjutan

Pos Antisipasi (Accrual)
 Pos antisipasi adalah pendapatan yang belum diterima dalam bentuk kas akan tetapi sudah menjadi hak perusahaan, dan biaya yang belum dibayar dengan kas tetapi sudah menjadi kewajiban perusahaan.

Yang termasuk pos Antisipasi:

1. Biaya Gaji (Salaries)
2. Pendapatan Bunga (Interest Revenue)
3. Biaya Bunga (Interest Expense)

Penyesuaian Berkaitan Dengan Penaksiran Kerugian Piutang (Bad Debt).

© 2024 Achmad Tjahjono 148

PERUSAHAAN LAMBADA

NERACA SALDO SEBELUM PENYESUAIAN

NERACA SALDO PER 31 DESEMBER 2019

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
110	Kas	440.000	
111	Piutang Usaha	100.000	
112	Piutang Bunga		
113	Saldo Habis Pakai	100.000	
114	Persekit Asuransi	144.000	
115	Persekit Sewa	120.000	
120	Investasi Dimulai	100.000	
160	Tanah	100.000	
180	Bangunan	200.000	
181	Bangunan Dip. Amortisasi		
182	Alat Kantor	120.000	
210	Utang Usaha		100.000
212	Utang Bank		400.000
220	Utang Saluran Dag		
230	Sewa Dimulai Dimuka		144.000
		DIJUALKAN	

© 2024 Achmad Tjahjono 149

NERACA SALDO (Lanjutan)

No. Akun	Nama Akun	Salah	Kredit
310	Mudah Abat		600.000
320	Prive Abat	100.000	
330	Hutang Saluran Dag		
410	Pendapatan Jasa		510.000
411	Pendapatan Bunga		
510	Beban Bunga	30.000	
511	Beban Gaji	60.000	
512	Beban Asuransi		
513	Beban Sewa		
514	Beban-Beban Habis Pakai		
515	Beban Lain-lain Tak Terduga		70.000
520	Depresiasi-Bangunan		
521	Depresiasi-Alat Kantor		
522	Beban Lain-lain		40.000
Jumlah		1.834.000	1.834.000

© 2024 Achmad Tjahjono 150

Ilustrasi Kasus D-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Data Penyesuaian A
 Bahan Habis Pakai yang ada di gudang 31 Desember 2019 adalah Rp28.000.

Analisis Penyesuaian A:
 Saldo BHP dalam neraca saldo sebesar Rp100.000,00, sementara BHP yang ada di Gudang tinggal Rp28.000,00, selisihnya sebesar Rp72.000,00 telah dipakai.

CATATAN JURNAL	BUKU JURNAL				
	Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31		Beban BHP	514	72.000	
		BHP	113		72.000

© 2024 Achmad Tjahjono 151

Ilustrasi Kasus D-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Data Penyesuaian B
 Persekit Sewa yang telah dibayar sebesar Rp120.000 yang dibayarkan pada tanggal 1 Nopember 2019, adalah sewa kendaraan selama 12 bulan, mulai 1 Nopember 2019.

Analisis Penyesuaian B:
 Persekit Sewa di neraca saldo Rp120.000 untuk 12 bulan, dimulai 1 Nopember 2019. Beban sewa yang diakui = $(Rp120.000 / 12 \text{ bulan} \times 2 \text{ bulan}) = Rp20.000$.

CATATAN JURNAL	BUKU JURNAL				
	Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31		Beban Sewa	513	20.000	
		Sewa Dibayar Dimuka	115		20.000

© 2024 Achmad Tjahjono 152

Ilustrasi Kasus D-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Data Penyesuaian C
 Persekit Asuransi yang telah dibayar sebesar Rp144.000 adalah pembayaran premi asuransi selama 12 bulan mulai tanggal 2 Nopember 2019.

Analisis Penyesuaian C:
 Persekit Asuransi di neraca saldo Rp144.000 untuk masa langganan 12 bulan, dimulai 2 Nopember 2019. Beban asuransi yang diakui = $(Rp144.000 / 12 \text{ bulan} \times 2 \text{ bulan}) = Rp24.000$.

CATATAN JURNAL	BUKU JURNAL				
	Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31		Beban Asuransi	512	24.000	
		Ass. Dibayar Dimuka	114		24.000

© 2024 Achmad Tjahjono 153

Ilustrasi Kasus D-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Data Penyusutan D
Gedung dengan harga perolehan Rp250.000 yang dibeli pada tanggal 2 Oktober 2019 diperkirakan mempunyai umur ekonomis 10 tahun

Analisis Penyusutan D
Saldo Gedung di neraca saldo sebesar Rp250.000, yang akan dipakai selama 10 tahun, mulai 2 Oktober 2019. Depresiasi yang dibebankan 2019 = $(Rp250.000 / 10 \text{ tahun} \times 3/12) = Rp6.250$.

BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31	Beban Depresiasi Gedung Akum. Dep. Gedung	520	6.250	6.250

© 2024 Achmad Tjahjono 184

Ilustrasi Kasus D-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Data Penyusutan E
Alat Kantor dengan harga perolehan Rp120.000 yang dibeli pada tanggal 7 Oktober 2019 diperkirakan mempunyai umur ekonomis 3 tahun.

Analisis Penyusutan E
Saldo Alat Kantor di neraca saldo sebesar Rp120.000, yang akan dipakai selama 3 tahun, mulai 7 Oktober 2019. Depresiasi yang dibebankan 2019 = $(Rp120.000 / 3 \text{ tahun} \times 3/12) = Rp10.000$.

BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31	Beban Alat Kantor Akum. Dep. Alat Kantor	521	10.000	10.000

© 2024 Achmad Tjahjono 185

Ilustrasi Kasus D-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Data Penyusutan F
Sewa diterima dimuka sebesar Rp144.000 merupakan sewa sebagian ruangan untuk jangka waktu 12 bulan, mulai tanggal 1 Desember 2019

Analisis Penyusutan F
Saldo Sewa Diterima Dimuka di neraca saldo sebesar Rp144.000, jangka waktu sewa 12 bulan mulai 1 Desember 2019. Pendapatan Sewa diakui = $(Rp144.000 / 12 \text{ bulan}) \times 1 \text{ bulan} = Rp12.000$

BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31	Sewa Diterima Dimuka Pendapatan Sewa	230	12.000	12.000

© 2024 Achmad Tjahjono 186

Ilustrasi Kasus D-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Data Penyusutan G
Investasi obligasi sebesar Rp100.000 merupakan investasi pada obligasi yang dilakukan pada tanggal 3 Nopember 2019, bunga 12% per tahun.

Analisis Penyusutan G
Saldo Investasi Obligasi di neraca saldo sebesar Rp100.000, dengan tingkat bunga 12% mulai 1 Nopember 2019, maka Pendapatan Bunga diakui : $(12\% \times Rp100.000 \times 2/12) = Rp2.000$

BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31	Piutang Bunga Pendapatan Bunga	111	2.000	2.000

© 2024 Achmad Tjahjono 187

Ilustrasi Kasus D-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

Data Penyusutan H
Gaji pegawai bulan Desember yang belum dibayar sampai tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp30.000.

Analisis Penyusutan H
Saldo beban gaji di neraca saldo Rp0.000. Gaji bulan Desember 2019 yang sudah terdapat tapi belum dibayar, harus diakui sebagai beban untuk tahun 2019 sebesar Rp30.000.

BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31	Beban Gaji Utang Beban Gaji	511	30.000	30.000

© 2024 Achmad Tjahjono 188

DAFTAR SALDO SETELAH PENYUSUAIAN

DAFTAR SALDO SETELAH PENYUSUAIAN
Daftar yang menunjukkan saldo-saldo rekening buku besar setelah dilakukan posting jurnal penyusutan.

LAPORAN KEUANGAN
Laporan Keuangan disusun dari daftar saldo setelah penyusutan.

© 2024 Achmad Tjahjono 189

NERACA SALDO SETELAH PENYUSUAIAN

No.	Nomor Akun	Debit	Kredit
110	Kas	440.000	
111	Piutang Usaha	100.000	
112	Piutang Bunga	2.000	
113	Beban Pajak	28.000	
114	Pendapatan Sewa	108.000	
115	Pendapatan Bunga	100.000	
120	Investasi Obligasi	100.000	
125	Sewa	100.000	
130	Beban Sewa	250.000	
132	Akumulasi Dep. Bangunan		8.250
133	Alat Kantor	120.000	
134	Akumulasi Dep. Alat Kantor		10.000
210	Utang Usaha		180.000
212	Utang Bank		400.000
220	Utang Beban Gaji		30.000
230	Sewa Diterima Dimuka		132.000

DILANJUTKAN

© 2024 Achmad Tjahjono 190

NERACA SALDO SELANJUTAN

No.	Nomor Akun	Debit	Kredit
310	Modal Awal		800.000
320	Risiko Awal		100.000
330	Modal Laba-Rugi		1.000.000
410	Pendapatan Jasa		510.000
411	Pendapatan Sewa		12.000
412	Pendapatan Bunga		2.000
510	Beban Bunga	30.000	
511	Beban Gaji	30.000	
512	Beban Asuransi	24.000	
513	Beban Sewa	250.000	
514	Beban Bahan Pakai	12.000	
515	Beban Listrik dan Telepon	75.000	
520	Operasional Manajemen	6.250	
521	Operasional Alat Kantor	10.000	
522	Beban Lain-lain	45.000	
Jumlah		1.882.250	1.882.250

© 2024 Achmad Tjahjono 191

PERUSAHAAN LAMBA DAFTAR SALDO SETELAH PENYUSUAIAN

Periode yang berakhir 31 Desember 2019	
Pendapatan	
Pendapatan Jasa	510.000
Beban Operasi	
Beban Gaji	90.000
Beban Asuransi	24.000
Beban Sewa	250.000
Beban Bahan Pakai	12.000
Beban Listrik & Telepon	75.000
Depresiasi Bangunan	8.250
Depresiasi Alat Kantor	10.000
Beban Lain-lain	45.000
Jumlah Beban Operasi	342.250
Laba Operasi	167.750
Pendapatan (Beban) di luar operasi:	
Pendapatan Sewa	12.000
Pendapatan Bunga	2.000
Beban Bunga	(30.000)
Laba Bersih	151.750

© 2024 Achmad Tjahjono 192

Perusahaan Lambada
Laporan Perubahan Ekuitas
Periode yang berakhir 31 Desember 2019

Modal per 1 Oktober 2019	0
Penambahan:	
Investasi	600.000
Laba bersih	151.750
	751.750
Pengurangan:	
Pengambilan Prive	(100.000)
Modal per 31 Desember 2019	651.750

© 2024 Achmad Tjahjono 163

Perusahaan Lambada
NERACA
Per 31 Desember 2019

ASSET	
Aset Lancar:	
Rias	440.000
Piutang Usaha	100.000
Piutang Bunga	2.000
Bahan Baku Pabrik	20.000
Persediaan Asumsial	120.000
Persediaan Sisa	200.000
Total Aset Lancar	790.000
Aset Tak Lancar:	
Investasi Jangka Panjang	100.000
Investasi Obligasi	100.000
Aset Tetap Berwujud:	
Tanah	250.000
Bangunan	150.000
Akum.Dip.Bangunan	(5.250)
Akum.Dip. Bangunan	243.750
Akum.Kantor	120.000
Akum.Dip. Akum. Kantor	(10.000)
Total Aset Tetap Berwujud	503.750
TOTAL ASSET	1.393.750

© 2024 Achmad Tjahjono 164

Perusahaan Lambada
NERACA
Per 31 Desember 2019

LIABILITAS DAN EKUITAS	
Liabilitas Jangka Pendek:	
Utang Usaha	100.000
Utang Bank	400.000
Utang Beban Gaji	30.000
Sewa Operasional Dimuka	132.000
	662.000
Total Liabilitas Jangka Pendek	662.000
Ekuitas:	
Modal Awal	651.750
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	1.393.750

© 2024 Achmad Tjahjono 165

PENYELESAIAN SIKLUS AKUNTANSI

© 2024 Achmad Tjahjono 166

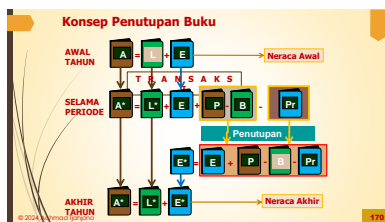
PENUTUPAN BUKU BESAR

TUTUPLAH
BUKU
BESAR
INI
YAAA

© 2024 Achmad Tjahjono 167

- Pengertian Dasar**
- Akun real:**
- Akun yang menjadi pos neraca dan saldonya dipindahkan ke tahun berikutnya
- Akun nominal:**
- Akun yang menjadi pos laporan laba-rugi dan perubahan modal
 - Akun untuk menampung pos-pos penyebab perubahan modal
 - Saldonya kumulatif dan ditutup/dipindah kembali ke modal pada akhir tahun
- © 2024 Achmad Tjahjono 168

- Pengertian Penutupan Buku**
- Memindah saldo-saldo akun nominal ke modal dengan jurnal pada akhir tahun sehingga diperoleh angka modal akhir
- Tujuan:**
- Menentukan laba atau rugi
 - Memisah pendapatan/biaya antartahun buku
 - Mendapatkan neraca akhir
 - Memisahkan perangkat pembukuan (berkas atau file) antartahun buku
- © 2024 Achmad Tjahjono 169



- Prosedur Penutupan Buku**
- Tutup semua akun pendapatan dan untung ke **ikhtisar Laba-Rugi**
 - Tutup semua beban dan rugi ke **ikhtisar Laba-Rugi**
 - Tutup akun **ikhtisar Laba-Rugi** ke akun modal/ekuitas
 - Tutup akun Prive ke akun Modal/ekuitas
- © 2024 Achmad Tjahjono 171

Prosedur Penutupan Buku Contoh Ilustrasi

Berikut sebagian Daftar Saldo setelah penyusunan Lambada per 31 Desember 2019

Perusahaan Lambada Daftar Setelah Penyusunan (Sebagian)		
Nama Akun	D	K
Modal Abid		600.000
Prive Abid	100.000	
Pendapatan Jasa		510.000
Pendapatan Sewa		12.000
Pendapatan Bunga		2.000
Beban Gaji	90.000	
Beban Bunga	30.000	
Beban Asuransi	24.000	
Beban Sewa	20.000	
Beban BHP	72.000	
Beban Listrik & Telpn	75.000	
Depresiasi Gedung	6.250	
Depresiasi Alat Kantor	10.000	
Beban Lain-lain	45.000	

Posting Jurnal Penutup Contoh Lanjutan

Tgl	Uraian	Debit	Kredit
31/12	30.000		30.000
31/12	90.000		90.000
31/12	30.000		30.000
31/12	24.000		24.000
31/12	20.000		20.000
31/12	72.000		72.000
31/12	75.000		75.000
31/12	6.250		6.250
31/12	10.000		10.000
31/12	45.000		45.000

Langkah 1: Menutup akun Pendapatan dan Untung ke Ihtisar Laba-Rugi

BUKU JURNAL		Debit	Kredit
Tgl	Akun & Ket	PR	PR
Des. 31	Pendapatan Jasa	410	510.000
	Pendapatan Sewa	411	12.000
	Pendapatan Bunga	412	2.000
	Ihtisar Laba-Rugi	600	
			524.000

Note: Saldo yang tertera adalah saldo setelah disesuaikan sebelum penutupan.

Prosedur Penutupan Buku Contoh Lanjutan

Langkah 2: Menutup akun Biaya dan Rugi ke akun Ihtisar Laba-Rugi

BUKU JURNAL		Debit	Kredit
Tgl	Akun & Ket	PR	PR
Des. 31	Ihtisar Laba-Rugi	600	372.250
	Beban Gaji	510	90.000
	Beban Bunga	511	30.000
	Beban Asuransi	512	24.000
	Beban Sewa	513	20.000
	Beban BHP	514	72.000
	Beban Listrik & Telp	515	75.000
	Dep. Gedung	520	6.250
	Dep. Alat Kantor	521	10.000
	Beban Lain-lain	590	45.000

Langkah 3: Menutup akun Ihtisar Laba-Rugi ke akun Modal Abid

BUKU JURNAL		Debit	Kredit
Tgl	Akun & Ket	PR	PR
Des. 31	Ihtisar Laba-Rugi	600	151.750
	Modal Abid		151.750

Prosedur Penutupan Buku Contoh Lanjutan

Langkah 1: Menutup akun Pendapatan dan Untung ke Ihtisar Laba-Rugi

Tgl	Uraian	Debit	Kredit
31/12	30.000		30.000
31/12	90.000		90.000
31/12	30.000		30.000
31/12	24.000		24.000
31/12	20.000		20.000
31/12	72.000		72.000
31/12	75.000		75.000
31/12	6.250		6.250
31/12	10.000		10.000
31/12	45.000		45.000

Note: Debit setiap jumlah saldo akun pendapatan, dan kredit Ihtisar Laba-Rugi untuk total pendapatan.

Prosedur Penutupan Buku Contoh Lanjutan

Langkah 2: Menutup akun Biaya dan Rugi ke akun Ihtisar Laba-Rugi

BUKU JURNAL		Debit	Kredit
Tgl	Akun & Ket	PR	PR
Des. 31	Ihtisar Laba-Rugi	600	372.250
	Beban Gaji	510	90.000
	Beban Bunga	511	30.000
	Beban Asuransi	512	24.000
	Beban Sewa	513	20.000
	Beban BHP	514	72.000
	Beban Listrik & Telp	515	75.000
	Dep. Gedung	520	6.250
	Dep. Alat Kantor	521	10.000
	Beban Lain-lain	590	45.000

Langkah 3: Menutup akun Ihtisar Laba-Rugi ke akun Modal Abid

BUKU JURNAL		Debit	Kredit
Tgl	Akun & Ket	PR	PR
Des. 31	Ihtisar Laba-Rugi	600	151.750
	Modal Abid		151.750

Prosedur Penutupan Buku Contoh Lanjutan

Langkah 2: Menutup akun Biaya dan Rugi ke akun Ihtisar Laba-Rugi

Tgl	Uraian	Debit	Kredit
31/12	30.000		30.000
31/12	90.000		90.000
31/12	30.000		30.000
31/12	24.000		24.000
31/12	20.000		20.000
31/12	72.000		72.000
31/12	75.000		75.000
31/12	6.250		6.250
31/12	10.000		10.000
31/12	45.000		45.000

Langkah 3: Menutup akun Ihtisar Laba-Rugi ke akun Modal Abid

BUKU JURNAL		Debit	Kredit
Tgl	Akun & Ket	PR	PR
Des. 31	Ihtisar Laba-Rugi	600	151.750
	Modal Abid		151.750

Note: Debit Ihtisar Laba-Rugi untuk total beban dan kredit setiap saldo akun beban.

Prosedur Penutupan Buku Contoh Lanjutan

Langkah 3: Menutup akun Ihtisar Laba-Rugi ke akun Modal Abid

BUKU JURNAL		Debit	Kredit
Tgl	Akun & Ket	PR	PR
Des. 31	Ihtisar Laba-Rugi	600	151.750
	Modal Abid		151.750

Prosedur Penutupan Buku Contoh Lanjutan

Langkah 3: Menutup akun Ihtisar Laba-Rugi ke akun Modal Abid

Tgl	Uraian	Debit	Kredit
31/12	30.000		30.000
31/12	90.000		90.000
31/12	30.000		30.000
31/12	24.000		24.000
31/12	20.000		20.000
31/12	72.000		72.000
31/12	75.000		75.000
31/12	6.250		6.250
31/12	10.000		10.000
31/12	45.000		45.000

Note: Debit Ihtisar Laba-Rugi sebesar saldonya (dalam kasus ini, laba bersih) dan kredit akun modal.

Prosedur Penutupan Buku Contoh Lanjutan

Langkah 4: Menutup akun Prive Abid ke akun Modal Abid

BUKU JURNAL		Debit	Kredit
Tgl	Akun & Ket	PR	PR
Des. 31	Prive Abid		100.000
	Modal Abid	100.000	

Posting Jurnal Penutup -> Contoh Lanjutan

Saldo Awal	30.000	30.000
Saldo Akhir	30.000	30.000
Saldo Awal	30.000	30.000
Saldo Akhir	30.000	30.000
Saldo Awal	30.000	30.000
Saldo Akhir	30.000	30.000
Saldo Awal	30.000	30.000
Saldo Akhir	30.000	30.000
Saldo Awal	30.000	30.000
Saldo Akhir	30.000	30.000
Saldo Awal	30.000	30.000
Saldo Akhir	30.000	30.000
Saldo Awal	30.000	30.000
Saldo Akhir	30.000	30.000
Saldo Awal	30.000	30.000
Saldo Akhir	30.000	30.000

Saldo awal tahun berikutnya

Saldo Awal	30.000	30.000
Saldo Akhir	30.000	30.000
Saldo Awal	30.000	30.000
Saldo Akhir	30.000	30.000
Saldo Awal	30.000	30.000
Saldo Akhir	30.000	30.000
Saldo Awal	30.000	30.000
Saldo Akhir	30.000	30.000
Saldo Awal	30.000	30.000
Saldo Akhir	30.000	30.000
Saldo Awal	30.000	30.000
Saldo Akhir	30.000	30.000
Saldo Awal	30.000	30.000
Saldo Akhir	30.000	30.000
Saldo Awal	30.000	30.000
Saldo Akhir	30.000	30.000

Langkah 4

Debit akan medial untuk saldo akun prive, dan kredit akan prive sebesar jumlah yang sama.

Daftar Saldo Setelah Penutupan Perusahaan LAMBADA per 31 Desember 2019

Nama Akun	D	K
Kas	440.000	
Piutang Usaha	100.000	
Piutang Bunga	2.000	
Bahan Hasil Pakai	28.000	
Persediaan Karyawan	120.000	
Persediaan Dewa	100.000	
Investasi Diligasi	150.000	
Tanah	150.000	
Gedung	250.000	
Akumul. Depresiasi Gedung		6.250
Penjualan Kotor		120.000
Akumul. Dep. Penjualan Kotor		10.000
Utang Usaha		180.000
Utang Bank		400.000
Utang Beban Gaji		30.000
Sewa Diterima Dimuka		132.000
Modal Awal		561.750
Jumlah	Rp1.383.750	Rp1.383.750

Penyesuaian Kembali (Reversing Entries)

Jurnal yang digunakan untuk membalik jurnal penyesuaian yang telah dibuat tahun sebelumnya, sehingga sering disebut jurnal pembalikan.

Tujuan

- Menjaga konsistensi dengan buku pedoman akuntansi berkaitan dengan pos-pos transitoris
- Menghindari kesalahan atau keperotan berkaitan dengan pos-pos antisipasi

Tipe Jurnal Penyesuaian yang Memerlukan Jurnal Penyesuaian Kembali

- Beban dibayar dimuka yang dicatat dengan pendekatan rugi-laba
- Pendapatan diterima dimuka yang dicatat dengan pendekatan rugi-laba
- Pendapatan yang sudah diperoleh tetapi belum dicatat
- Beban yang sudah terjadi tetapi belum dicatat

CONTOH A T-1: Pencatatan transaksi Beban Dibayar Dimuka dengan Pendekatan Neraca dan Pendekatan Rugi-Laba

KETERANGAN	PENDAKTAN NERACA	PENDAKTAN RUGI/LABA
PADA SAAT TRANSAKSI: BAYAR ASS Rp90 JUTA UNTUK 3 TAHUN	DR: ASS DIBAYAR DIMUKA 90 CR: KAS 90	DR: BEBAN ASSURANSI 90 CR: KAS 90
PADA AKHIR TAHUN BERIKUTNYA: JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI	DR: BEBAN ASS 30 CR: ASS DIBAYAR DIMUKA 30	DR: ASS DIBAYAR DIMUKA 60 CR: BEBAN ASSURANSI 60
PADA AWAL TAHUN BERIKUTNYA: JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI	TIDAK PERLU JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI	DR: BEBAN ASSURANSI 60 CR: ASS DIBAYAR DIMUKA 60

CONTOH B T-2: Pencatatan transaksi Pendapatan Diterima Dimuka dengan Pendekatan Neraca dan Pendekatan Rugi-Laba

KETERANGAN	PENDAKTAN NERACA	PENDAKTAN RUGI/LABA
PADA SAAT TRANSAKSI: PENDAPATAN SEWA Rp90 JUTA UNDESI TAHUN	DR: KAS 90 CR: PENDITERIMA DIMUKA 90	DR: KAS 90 CR: PENDAPATAN SEWA 90
PADA AKHIR TAHUN BERIKUTNYA: JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI	DR: PENDITERIMA DIMUKA 30 CR: PENDAPATAN SEWA 30	DR: PENDAPATAN SEWA 60 CR: PEND. DITERA. DIMUKA 60
PADA AWAL TAHUN BERIKUTNYA: JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI	TIDAK PERLU JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI	DR: PEND. DITERA. DIMUKA 60 CR: PENDAPATAN SEWA 60

CONTOH C A-1: Pencatatan transaksi Untuk Pos-Pos Antisipasi: Pendapatan

KETERANGAN	JIKA ADA JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI	JIKA TIDAK ADA JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI
PENGALUAN PENDAPATAN BUNGA OBLIGASI 31 DES (3 BULAN DIMUKA 31 MARET 2019 Rp5 JUTA	DR: PIUTANG BUNGA 5 JT CR: PEND. BUNGA 5 JT	DR: PIUTANG BUNGA 5 JT CR: PEND. BUNGA 5 JT
PADA AWAL TAHUN BERIKUTNYA	DR: PENDAPATAN BUNGA 5 JT CR: PIUTANG BUNGA 5 JT	TIDAK ADA JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI
PENERIMAAN BUNGA DALAM BENTUK KAS UNTUK 6 BULAN Rp10 JUTA.	DR: KAS 10 JT CR: PENDAPATAN BUNGA 10 JT	DR: KAS 10 JT CR: PIUTANG BUNGA 5 JT CR: PENDAPATAN BUNGA 5 JT

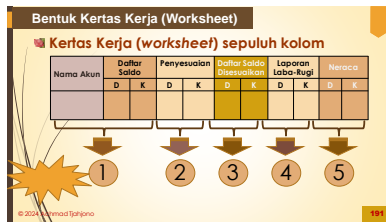
CONTOH D A-2: Pencatatan transaksi Untuk Pos-Pos Antisipasi: Beban

KETERANGAN	JIKA ADA JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI	JIKA TIDAK ADA JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI
PENGALUAN BEBAN GAJI 31 DESEMBER DIBAYAR 2 JANUARI 2019 Rp20 JUTA	DR: BEBAN GAJI 20 JT CR: UTANG GAJI 20 JT	DR: BEBAN GAJI 20 JT CR: UTANG GAJI 20 JT
PADA AWAL TAHUN BERIKUTNYA	DR: UTANG GAJI 20 JT CR: BEBAN GAJI 20 JT	TIDAK ADA JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI
PEMBERIKAN GAJI BULAN DESEMBER	DR: BEBAN GAJI 20 JT CR: KAS 20 JT	DR: UTANG GAJI 20 JT CR: KAS 20 JT

KERTAS KERJA (WORKSHEET) PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Kertas Kerja (worksheet) adalah alat bantu (*aiding tools*) untuk mengumpulkan data-data penyesuaian dan penyusunan laporan keuangan.

Penyusunan Kertas Kerja merupakan prosedur opsional (pilihan) dalam siklus akuntansi.



- ### Langkah Penyusunan Kertas Kerja
- Isi judul akun dan saldo setiap akun pada kolom daftar saldo, jumlahkan kolom debit dan kredit dan cocokkan kesamaan jumlah debit dan kredit.
 - Masukkan data penyesuaian ke dalam kolom penyesuaian, jumlahkan kolom debit dan kredit, kemudian cocokkan kesamaan jumlah debit dan kredit.
 - Pindahkan saldo akun kolom daftar saldo setelah ditambah/ dikurangi penyesuaian ke kolom daftar saldo setelah disesuaikan.

- ### Langkah Penyusunan Kertas Kerja
- Pindahkan saldo akun kolom daftar saldo disesuaikan sesuai jenisnya. Saldo akun nominal (Pendapatan dan Biaya) ke kolom laporan laba-rugi, dan saldo akun riil (Aset, Liabilitas, dan Ekuitas) serta akun nominal (Prive) ke kolom neraca.
 - Tentukan jumlah debit dan kredit pada kolom laporan laba-rugi, selisih kolom debit dan kredit adalah laba atau rugi. Kemudian laba/rugi pindahkan ke kolom neraca dan jumlahkan. Jumlah debit dan kredit kolom neraca harus sama.

PERUSAHAAN LAMBADA KERTAS KERJA PER 31 DESEMBER 2019

No. Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		NS Ditemukan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
100	Kas	400.000									
101	Utang Usaha		100.000								
102	Piutang Usaha	100.000									
103	Saluran Pinjam		100.000								
104	Penjualan		100.000								
105	Pembelian	100.000									
106	Saldo Awal	100.000									
107	Saldo Akhir		100.000								
108	Saldo Awal		100.000								
109	Saldo Akhir		100.000								
110	Saldo Awal		100.000								
111	Saldo Akhir		100.000								
112	Saldo Awal		100.000								
113	Saldo Akhir		100.000								
114	Saldo Awal		100.000								
115	Saldo Akhir		100.000								
116	Saldo Awal		100.000								
117	Saldo Akhir		100.000								
118	Saldo Awal		100.000								
119	Saldo Akhir		100.000								
120	Saldo Awal		100.000								
121	Saldo Akhir		100.000								
122	Saldo Awal		100.000								
123	Saldo Akhir		100.000								

Langkah 1: Isi judul akun dan saldo setiap akun pada kolom daftar saldo, jumlahkan kolom debit dan kredit dan cocokkan kesamaan jumlah debit dan kredit.

Langkah 1

Isi judul akun dan saldo setiap akun pada kolom daftar saldo, jumlahkan kolom debit dan kredit dan cocokkan kesamaan jumlah debit dan kredit.

PERUSAHAAN LAMBADA KERTAS KERJA PER 31 DESEMBER 2019

No. Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		NS Ditemukan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
100	Kas	400.000									
101	Utang Usaha		100.000								
102	Piutang Usaha	100.000									
103	Saluran Pinjam		100.000								
104	Penjualan		100.000								
105	Pembelian	100.000									
106	Saldo Awal	100.000									
107	Saldo Akhir		100.000								
108	Saldo Awal		100.000								
109	Saldo Akhir		100.000								
110	Saldo Awal		100.000								
111	Saldo Akhir		100.000								
112	Saldo Awal		100.000								
113	Saldo Akhir		100.000								
114	Saldo Awal		100.000								
115	Saldo Akhir		100.000								
116	Saldo Awal		100.000								
117	Saldo Akhir		100.000								
118	Saldo Awal		100.000								
119	Saldo Akhir		100.000								
120	Saldo Awal		100.000								
121	Saldo Akhir		100.000								
122	Saldo Awal		100.000								
123	Saldo Akhir		100.000								

Masukkan data penyesuaian ke dalam kolom penyesuaian, jumlahkan kolom debit dan kredit, kemudian cocokkan kesamaan jumlah debit dan kredit. (Data A s/d H)

Penyesuaian A:
Saldo BHP dalam neraca saldo sebesar Rp100.000,00, sementara BHP yang ada di Gudang tinggal Rp20.000, selisihnya sebesar Rp772.000,00 telah dipakai.

Langkah 2

Penyesuaian A:
Saldo BHP dalam neraca saldo sebesar Rp100.000,00, sementara BHP yang ada di Gudang tinggal Rp20.000, selisihnya sebesar Rp772.000,00 telah dipakai.

PERUSAHAAN LAMBADA KERTAS KERJA PER 31 DESEMBER 2019

No. Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		NS Ditemukan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
100	Kas	400.000									
101	Utang Usaha		100.000								
102	Piutang Usaha	100.000									
103	Saluran Pinjam		100.000								
104	Penjualan		100.000								
105	Pembelian	100.000									
106	Saldo Awal	100.000									
107	Saldo Akhir		100.000								
108	Saldo Awal		100.000								
109	Saldo Akhir		100.000								
110	Saldo Awal		100.000								
111	Saldo Akhir		100.000								
112	Saldo Awal		100.000								
113	Saldo Akhir		100.000								
114	Saldo Awal		100.000								
115	Saldo Akhir		100.000								
116	Saldo Awal		100.000								
117	Saldo Akhir		100.000								
118	Saldo Awal		100.000								
119	Saldo Akhir		100.000								
120	Saldo Awal		100.000								
121	Saldo Akhir		100.000								
122	Saldo Awal		100.000								
123	Saldo Akhir		100.000								

Penyesuaian B:
Perekost Omes di neraca saldo Rp120.000 untuk 12 bulan, dimulai 1 November 2019. Boban sewa yang dipakai = Rp120.000 / 12 bulan x 2 bulan = Rp20.000

Lanjutan

Tentukan jumlah debit dan kredit pada kolom laporan laba-rugi, selisih kolom debit dan kredit adalah laba atau rugi. Kemudian laba/rugi dibandingkan ke kolom neraca dan jumlaiannya. Jumlah debit dan kredit kolom neraca harus sama.

No	Nama Akun	Debit	Kredit	Debit	Kredit
400	Penjualan		100.000		
410	Penjualan Retur		(10.000)		
420	Penjualan Bersih		90.000		
500	Belanja	30.000		30.000	
510	Belanja Retur		(5.000)		
520	Belanja Bersih	25.000		25.000	
600	Gaji Pegawai	20.000		20.000	
610	Gaji Retur		(2.000)		
620	Gaji Bersih	18.000		18.000	
700	Dividen	10.000			
800	Saldo Awal	100.000			
810	Saldo Akhir		100.000		
900	Labanya			100.000	
910	Rugi				100.000
920	Saldo Awal	100.000			
930	Saldo Akhir		100.000		
940	Saldo Awal	100.000			
950	Saldo Akhir		100.000		
960	Saldo Awal	100.000			
970	Saldo Akhir		100.000		
980	Saldo Awal	100.000			
990	Saldo Akhir		100.000		
1000	Saldo Awal	100.000			
1010	Saldo Akhir		100.000		

Perbedaan antara total kolom Laba Rugi atau total kolom Neraca mengindikasikan laba bersih (rugi bersih) untuk periode tersebut.

KANAKA
KANTOR AKUNTAN DAN KONSULTAN

BASIC ACCOUNTING
Yogyakarta, 17-18 April 2024

Presented by
Drs. Achmad Tjahjono, MM, Ak

Materi 4
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN:
TEKNIK MEMBACA LAPORAN KEUANGAN

© 2024 Achmad Tjahjono

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

- Menganalisis laporan keuangan berarti:
 - membaca laporan keuangan
 - memahami makna informasi yang ada di dalam laporan keuangan

© 2024 Achmad Tjahjono

TUJUAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

- Memperoleh dasar pertimbangan yang relevan, lebih layak, dan sistematis
- Mengurangi ketergantungan *decision maker* terhadap dugaan, intuisi, dan ketidaktentuan.
- Screening awal untuk pemilihan alternatif investasi.
- Forecasting kondisi & kinerja masa depan.
- Diagnosis masalah manajerial & operasi.
- Evaluasi terhadap manajemen.
- Menentukan peringkat (*rating*) perusahaan.

© 2024 Achmad Tjahjono

Basics of Financial Statement Analysis

Menganalisis laporan keuangan meliputi:

- Characteristics
 - Liquidity
 - Profitability
 - Solvency
- Comparison Bases
 - Intergcompany
 - Industry averages
 - Intergcompany
- Tools of Analysis
 - Horizontal
 - Vertical
 - Ratio

© 2024 Achmad Tjahjono

Horizontal Analysis

Analisis Horizontal, juga sering dinamakan **analisis trend (Trend Analysis)**

- Teknik mengevaluasi rangkaian data laporan keuangan selama suatu periode waktu.
- Tujuannya adalah untuk mengetahui kenaikan atau penurunan yang telah terjadi.
- Biasa diterapkan pada laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan laba ditahan.

© 2024 Achmad Tjahjono

Horizontal Analysis

Statement of Financial Position

Perubahan ini menunjukkan bahwa perusahaan memperkecil basis asetnya selama tahun 2011 dan mendalami ekspansi ini terutama dengan mempertahankan pendapatan daripada tambahan hutang jangka panjang.

	2011	2010	Perubahan	Perubahan Persentase
Aset	301	288	13	4,51%
Utang	139	139	0	0,00%
Ekuitas	162	149	13	8,72%

© 2024 Achmad Tjahjono

Horizontal Analysis

ANALISIS TREND (Contoh)

Rekening	2018 (Rp. Ji)	2019 (Rp. Ji)	2020 (Rp. Ji)	2021 (Rp. Ji)	2022 (Rp. Ji)
Kas	400	350	300	250	200
Piutang Dagang	300	520	685	930	1.112
Persediaan	500	450	400	350	300
Aset Lancar	1.200	1.320	1.385	1.530	1.612
Aset Tetap	600	700	800	800	850
Total Aset	1.800	2.020	2.185	2.330	2.462

© 2024 Achmad Tjahjono

Horizontal Analysis

Contoh (Lanjutan)

Rekening	2018 (Rp. Jt)	2019 (Rp. Jt)	2020 (Rp. Jt)	2021 (Rp. Jt)	2022 (Rp. Jt)
Utang Dagang	200	230	220	210	200
Utang Obligasi	500	575	625	650	660
Total Liabilitas	700	805	845	860	860
Modal Saham	800	800	800	800	800
Saldo Laba	300	415	540	670	802
Total Ekuitas	1.100	1.215	1.340	1.470	1.602
Total Liab&Ekst	1.800	2.020	2.185	2.330	2.462

© 2024 Achmad Tjahjono

226

Horizontal Analysis

Contoh (Lanjutan)

Rekening	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
Kas	100	87,5	75	62,5	50
Piutang Dagang	100	173,3	228,3	310	370,7
Persediaan	100	90	80	70	60
Aset Lancar	100	110	115,4	127,5	134,3
Aset Tetap	100	116,7	133,3	133,3	141,7
Total Aset	100	112,2	121,4	129,4	136,8

© 2024 Achmad Tjahjono

227

Horizontal Analysis

Contoh (Lanjutan)

Rekening	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
Utang Dagang	100	115	110	105	100
Utang Obligasi	100	115	125	130	132
Total Liabilitas	100	115	120,7	122,9	122,9
Modal Saham	100	100	100	100	100
Saldo Laba	100	138,3	180	223,3	267,3
Total Ekuitas	100	110,5	121,9	133,6	145,6
Total Liab& Ekuitas	100	112,2	121,4	129,4	136,8

© 2024 Achmad Tjahjono

228

Horizontal Analysis

Income Statement

Secara keseluruhan, laba kotor dan laba bersih naik secara substansial. Laba kotor meningkat 17,1%, dan laba bersih, 26,5%. Tren keuntungan tetap menguntungkan.

	2018 (Rp. Jt)	2019 (Rp. Jt)	2020 (Rp. Jt)	2021 (Rp. Jt)	2022 (Rp. Jt)
Penjualan	1.000	1.150	1.300	1.400	1.450
Harga Pokok Penj	500	575	650	700	725
Laba Kotor	500	575	650	700	725
Biaya Adm Umum	100	100	100	100	100
Biaya Pemasaran	100	130	175	210	229
Labu Operasi	300	345	375	390	396
Biaya Bunga	50	57,5	62,5	65	66
Labu Sebelum Pjk	250	287,5	312,5	325	330
Pajak	100	115	125	130	132
Labu Setelah Pjk	150	172,5	187,5	195	198

© 2024 Achmad Tjahjono

229

Horizontal Analysis

Contoh (Lanjutan)

Rekening	2018 (Rp. Jt)	2019 (Rp. Jt)	2020 (Rp. Jt)	2021 (Rp. Jt)	2022 (Rp. Jt)
Penjualan	1.000	1.150	1.300	1.400	1.450
Harga Pokok Penj	500	575	650	700	725
Laba Kotor	500	575	650	700	725
Biaya Adm Umum	100	100	100	100	100
Biaya Pemasaran	100	130	175	210	229
Labu Operasi	300	345	375	390	396
Biaya Bunga	50	57,5	62,5	65	66
Labu Sebelum Pjk	250	287,5	312,5	325	330
Pajak	100	115	125	130	132
Labu Setelah Pjk	150	172,5	187,5	195	198

© 2024 Achmad Tjahjono

230

Horizontal Analysis

Contoh (Lanjutan)

Rekening	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
Penjualan	100	115	130	140	145
Harga Pokok Penj	100	115	130	140	145
Laba Kotor	100	115	130	140	145
Biaya Adm Umum	100	100	100	100	100
Biaya Pemasaran	100	130	175	210	229
Labu Operasi	100	115	125	130	132
Biaya Bunga	100	115	125	130	132
Labu Sebelum Pjk	100	115	125	130	132
Pajak	100	115	125	130	132
Labu Setelah Pjk	100	115	125	130	132

© 2024 Achmad Tjahjono

231

Horizontal Analysis

Contoh Kesimpulan

- ❖ Dari sisi laba-rugi, selama lima tahun terakhir perusahaan berhasil meningkatkan penjualan dan laba. Namun peningkatan (pertumbuhan) yang terjadi pada laba ternyata lebih kecil daripada peningkatan (pertumbuhan) penjualan. Hal itu disebabkan karena usaha untuk meningkatkan penjualan tersebut harus dilakukan dengan peningkatan biaya operasi khususnya biaya pemasaran dalam jumlah yang lebih besar.
- ❖ Berarti usaha peningkatan penjualan selama lima tahun terakhir tersebut belum sepenuhnya berhasil dalam usaha meningkatkan laba.

© 2024 Achmad Tjahjono

232

Horizontal Analysis

Contoh Kesimpulan (Lanjutan)

- ❖ Dari sisi neraca, selama lima tahun terakhir aset perusahaan juga terus mengalami peningkatan. Kenaikan aset tetap disebabkan karena perusahaan telah melakukan ekspansi untuk mendukung usaha peningkatan penjualan. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh adanya peningkatan piutang. Berarti usaha peningkatan penjualan dilakukan dgn cara penjualan kredit. Namun sayangnya, perusahaan gagal dalam mengumpulkan pelunasan piutang, hal itu nampak dari terjadinya penurunan kas selama lima tahun terakhir.

© 2024 Achmad Tjahjono

233

Horizontal Analysis

Contoh Kesimpulan (Lanjutan)

- ❖ Berarti keputusan perusahaan melakukan ekspansi untuk mendukung usaha peningkatan penjualan dalam menghasilkan laba dan kas selama lima tahun terakhir belum sepenuhnya berhasil.
- ❖ Dengan demikian di masa-masa y.a.d., perusahaan perlu meninjau kembali kebijakan penjualan kreditnya, dan mengaktifkan proses penagihan piutangnya, serta lebih mengaktifkan lagi peman-faatan aset hasil ekspansi dalam usaha mening-kaikan penjualan, laba, dan kas.

© 2024 Achmad Tjahjono

234

Horizontal Analysis

Retained Earnings Statement

	2011		2010		Perubahan Persen (%)
	Amount	% of Sales	Amount	% of Sales	
Saldo awal	€1.750.000	20,0%	€1.750.000	20,0%	0,0%
Saldo akhir	€2.000.000	23,3%	€1.750.000	20,0%	14,3%
Perubahan	€250.000	2,9%	€0	0,0%	2,9%
Saldo awal	€1.750.000	20,0%	€1.750.000	20,0%	0,0%
Saldo akhir	€2.000.000	23,3%	€1.750.000	20,0%	14,3%

Melihat dalam analisis horizontal laporan posisi keuangan bahwa laba ditahan akhir meningkat 38,6%. Seperti yang ditunjukkan sebelumnya, persentase merendah sebagian besar laba bersih untuk membiayai tambahan fasilitas pabrik.

© 2024 Achmad Tjahjono

235

Vertical Analysis

Vertical Analysis, also called common-size analysis

- Mengekspresikan setiap item laporan keuangan sebagai persen dari jumlah dasar.
- Misalnya, biaya penjualan dapat dinyatakan sebagai 10% dari penjualan bersih.
- Bisa diterapkan pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

© 2024 Achmad Tjahjono

236

Vertical Analysis

Statement of Financial Position

Hasil ini memperkuat pengamatan sebelumnya bahwa perusahaan memilih untuk membiayai pertumbuhannya melalui retensi laba daripada melalui penyetoran hutang tambahan.

	2011		2010		Perubahan Persen (%)
	Amount	% of Assets	Amount	% of Assets	
Saldo awal	€1.750.000	20,0%	€1.750.000	20,0%	0,0%
Saldo akhir	€2.000.000	23,3%	€1.750.000	20,0%	14,3%
Perubahan	€250.000	2,9%	€0	0,0%	2,9%
Saldo awal	€1.750.000	20,0%	€1.750.000	20,0%	0,0%
Saldo akhir	€2.000.000	23,3%	€1.750.000	20,0%	14,3%

© 2024 Achmad Tjahjono

237

Vertical Analysis

Income Statement

Perusahaan muncul menjadi perusahaan yang menguntungkan yang menjadi lebih sukses.

	2011		2010		Perubahan Persen (%)
	Amount	% of Sales	Amount	% of Sales	
Penjualan bersih	€10.000.000	100,0%	€10.000.000	100,0%	0,0%
Biaya pokok penjualan	(4.000.000)	40,0%	(3.500.000)	35,0%	14,3%
Labanya kotor	€6.000.000	60,0%	€6.500.000	65,0%	(7,7%
Biaya operasional	(2.000.000)	20,0%	(2.000.000)	20,0%	0,0%
Labanya sebelum pajak	€4.000.000	40,0%	€4.500.000	45,0%	(11,1%
Pajak penghasilan	(800.000)	8,0%	(900.000)	9,0%	12,5%
Labanya bersih	€3.200.000	32,0%	€3.600.000	36,0%	(11,1%
Saldo awal	€1.750.000	17,5%	€1.750.000	17,5%	0,0%
Saldo akhir	€2.000.000	20,0%	€1.750.000	17,5%	14,3%

© 2024 Achmad Tjahjono

238

Vertical Analysis

Memungkinkan perbandingan perusahaan dengan ukuran berbeda.

	2011		2010		Perubahan Persen (%)
	Amount	% of Sales	Amount	% of Sales	
Penjualan bersih	€10.000.000	100,0%	€10.000.000	100,0%	0,0%
Biaya pokok penjualan	(4.000.000)	40,0%	(3.500.000)	35,0%	14,3%
Labanya kotor	€6.000.000	60,0%	€6.500.000	65,0%	(7,7%
Biaya operasional	(2.000.000)	20,0%	(2.000.000)	20,0%	0,0%
Labanya sebelum pajak	€4.000.000	40,0%	€4.500.000	45,0%	(11,1%
Pajak penghasilan	(800.000)	8,0%	(900.000)	9,0%	12,5%
Labanya bersih	€3.200.000	32,0%	€3.600.000	36,0%	(11,1%

Park Street memperoleh laba bersih lebih dari 4,2 kali dari laba bersih Quality. Namun persentase laba bersih dari penjualan Park Street hanya sebesar 5,6%, dan ini merupakan 44% dari persentase yang diperoleh oleh Quality (12,6%).

© 2024 Achmad Tjahjono

239

Ratio Analysis

Analisis rasio mengungkap hubungan antara item data laporan keuangan yang dipilih

Klasifikasi Rasio Keuangan

Liquidity

Mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dan untuk memenuhi kebutuhan kas yang tidak terduga

Profitability

Mengukur pendapatan atau keberhasilan operasi perusahaan untuk periode waktu tertentu.

Solvency

Mengukur kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka waktu yang lama.

© 2024 Achmad Tjahjono

240

Ratio Analysis

Rasio tunggal dengan sendirinya tidak terlalu berarti.

Pembahasan tentang rasio akan mencakup jenis perbandingan berikut.



© 2024 Achmad Tjahjono

241

Ratio Analysis

Liquidity Ratios

Mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dan untuk memenuhi kebutuhan kas.

- Kreditor jangka pendek, seperti bank dan pemasok sangat tertarik untuk menilai likuiditas.
- Rasio tersebut meliputi rasio lancar, rasio cepat, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

© 2024 Achmad Tjahjono

242

Ratio Analysis

Liquidity Ratios

Current Assets	Current Liabilities
€1.200.000	€300.000
€1.200.000	€300.000
Industry Average	Industry Average
1,18x	2,02x

Rasio 2011 sebesar 2,96; 1 berarti bahwa untuk setiap euro kewajiban lancar, perusahaan memiliki aset lancar € 2,96 sebagai jaminan.

© 2024 Achmad Tjahjono

243

Ratio Analysis **Liquidity Ratios**

Compute the Acid-Test Ratio for 2011.

QUESTION 14-17

QUALITY DEPARTMENT STORE Statement of Financial Position (partial)		
	2011	2010
Current assets:		
Prepaid expenses	€ 10,000	€ 30,000
Inventory	620,000	580,000
Receivables (net)	250,000	180,000
Short-term investments	20,000	70,000
Cash	180,000	210,000
Total current assets	€1,180,000	€1,060,000

*A receivable for doubtful accounts is €1,000 at the end of each year.

© 2024 Achmad Tjahjono

244

Ratio Analysis **Liquidity Ratios**

$$\text{Acid-Test Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Short-Term Investments} + \text{Receivables (Net)}}{\text{Current Liabilities}}$$

Quality Department Store	
2011	2010
€100,000 + €700,000 + €700,000 = €1,500,000	€150,000 + €700,000 + €1,800,000 = €2,650,000
€700,000	€700,000
Inventory average	Inventory average
2.1 times	2.3 times

Acid-test ratio (rasio cepat) mengukur likuiditas atas kewajiban yang segera harus diselesaikan. Dalam rasio ini inventory tidak diperhitungkan, karena memerlukan konversi menjadi kas lebih lama.

© 2024 Achmad Tjahjono

245

Ratio Analysis **Liquidity Ratios**

$$\text{Receivables Turnover} = \frac{\text{Net Credit Sales}}{\text{Average Net Receivables}}$$

Quality Department Store	
2011	2010
€1,000,000	€1,500,000
€100,000 + €200,000	€100,000 + €100,000
2	2
Inventory average	Inventory average
2.0 times	2.0 times

Ini mengukur berapa kali, rata-rata, perusahaan mengumpulkan piutang selama periode tersebut.

© 2024 Achmad Tjahjono

246

Ratio Analysis **Liquidity Ratios**

Varian rasio perputaran piutang adalah mengubahnya menjadi periode penagihan rata-rata dalam hitungan hari.

$$365 \text{ days} / 10.2 \text{ times} = \text{every } 35.78 \text{ days}$$

Ariunya piutang ditagih rata-rata setiap 36 hari

© 2024 Achmad Tjahjono

247

Ratio Analysis **Liquidity Ratios**

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Cost of Goods Sold}}{\text{Average Inventory}}$$

Quality Department Store	
2011	2010
€1,200,000	€1,100,000
€100,000 + €200,000	€100,000 + €200,000
2	2
Inventory average	Inventory average
2.0 times	2.5 times

Perputaran persediaan mengukur berapa kali, rata-rata, persediaan terjual selama periode tersebut

© 2024 Achmad Tjahjono

248

Ratio Analysis **Liquidity Ratios**

Varian dari perputaran persediaan adalah hari-hari dalam persediaan

$$365 \text{ days} / 2.3 \text{ times} = \text{every } 159 \text{ days}$$

Rasio perputaran persediaan sangat bervariasi di antara industri.

© 2024 Achmad Tjahjono

249

Ratio Analysis **Liquidity Ratios**

QUESTION 14-17

Summary of liquidity ratios

Ratio	Formula	Interpretation or Use
1. Current ratio	Current assets / Current liabilities	Measures overall liquidity ability
2. Acid-test ratio	(Cash + Short-term investments + Receivables) / Current liabilities	Measures ability to meet short-term obligations
3. Receivables turnover	Net credit sales / Average receivables	Measures liquidity efficiency
4. Inventory turnover	Cost of goods sold / Average inventory	Measures liquidity efficiency

© 2024 Achmad Tjahjono

250

Ratio Analysis **Profitability Ratios**

Profitability Ratios

Mengukur pendapatan atau keberhasilan operasi perusahaan untuk periode waktu tertentu.

- Pendapatan, atau kekurangannya, mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh pembiayaan hutang dan ekuitas, posisi likuiditas, dan kemampuan untuk tumbuh.
- Rasio termasuk profit margin, asset turnover, return on assets, return on ordinary shareholders' equity, earnings per share, price-earnings, and payout ratio.

© 2024 Achmad Tjahjono

251

Ratio Analysis **Profitability Ratios**

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Net Sales}}$$

Quality Department Store	
2011	2010
€20,000 = 12.0%	€20,000 = 11.4%
€1,667,000	€1,757,000
Inventory average	Inventory average
2.3 times	2.0 times

Mengukur persentase setiap euro dari penjualan dalam menghasilkan laba bersih.

© 2024 Achmad Tjahjono

252

Ratio Analysis **Profitability Ratios**

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Assets}}$$

$$\text{Quality Department Score} = \frac{\text{Quality Department Score}}{\text{Quality Department Score}}$$

2011	2010
$\frac{€1,007,000}{€1,800,000 + €1,610,000} = 1.23 \text{ times}$	$\frac{€1,017,000}{€1,840,000 + €1,555,000} = 1.21 \text{ times}$
Industry average: 2.1 times	Peak Street: 1.2 times

Mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

© 2024 Achmad Tjahjono

253

Ratio Analysis **Profitability Ratios**

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Assets}}$$

$$\text{Quality Department Score} = \frac{\text{Quality Department Score}}{\text{Quality Department Score}}$$

2011	2010
$\frac{€261,400}{€1,387,000 + €1,100,000} = 13.8\%$	$\frac{€296,900}{€1,400,000 + €1,700,000} = 11.7\%$
Industry average: 5%	Peak Street: 12%

Ukuran profitabilitas secara keseluruhan

© 2024 Achmad Tjahjono

254

Ratio Analysis **Profitability Ratios**

$$\text{Return on Ordinary Shareholders' Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Ordinary Shareholders' Equity}}$$

$$\text{Quality Department Score} = \frac{\text{Quality Department Score}}{\text{Quality Department Score}}$$

2011	2010
$\frac{€261,400}{€2,700,000 + €2,100,000} = 28.7\%$	$\frac{€261,500}{€2,700,000 + €2,100,000} = 26.5\%$
Industry average: 18.2%	Peak Street: 21.8%

Menunjukkan berapa euro dari pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap euro yang diinvestasikan oleh pemilik.

© 2024 Achmad Tjahjono

255

Ratio Analysis **Profitability Ratios**

$$\text{Earnings per Share} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Weighted Average Ordinary Shares Outstanding}}$$

$$\text{Quality Department Score} = \frac{\text{Quality Department Score}}{\text{Quality Department Score}}$$

2011	2010
$\frac{€261,400}{2,700,000 + 2,100,000} = €0.57$	$\frac{€261,500}{2,700,000 + 2,100,000} = €0.57$

Ukuran jumlah laba bersih untuk setiap lembar saham biasa.

© 2024 Achmad Tjahjono

256

Ratio Analysis **Profitability Ratios**

$$\text{Price Earnings Ratio} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earnings per Share}}$$

$$\text{Quality Department Score} = \frac{\text{Quality Department Score}}{\text{Quality Department Score}}$$

2011	2010
$\frac{€12.00}{€0.57} = 12.4 \text{ times}$	$\frac{€8.00}{€0.57} = 14.4 \text{ times}$
Industry average: 17.1 times	Peak Street: 9.7 times

Price-Earning Ratio (PE ratio) mencerminkan penilaian investor atas pendapatan masa depan perusahaan.

© 2024 Achmad Tjahjono

257

Ratio Analysis **Profitability Ratios**

$$\text{Payout Ratio} = \frac{\text{Cash Dividends}}{\text{Net Income}}$$

$$\text{Quality Department Score} = \frac{\text{Quality Department Score}}{\text{Quality Department Score}}$$

2011	2010
$\frac{€81,200}{€261,400} = 31.2\%$	$\frac{€60,000}{€261,500} = 22.8\%$
Industry average: 18.1%	Peak Street: 15.7%

Mengukur persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai.

© 2024 Achmad Tjahjono

258

Ratio Analysis **Profitability Ratios**

Summation Table

Summary of profitability ratios

Profitability Ratio	Definition	Interpretation
1. Return on Assets	Net Income / Average Assets	Measures the overall profitability of a company.
2. Return on Equity	Net Income / Average Equity	Measures the profitability of a company's equity.
3. Earnings per Share	Net Income / Weighted Average Shares	Measures the profitability of a company's shares.
4. Price Earnings Ratio	Market Price per Share / Earnings per Share	Measures the market's valuation of a company's shares.
5. Payout Ratio	Cash Dividends / Net Income	Measures the percentage of net income paid out as dividends.

© 2024 Achmad Tjahjono

259

Ratio Analysis **Solvency Ratios**

Solvency Ratios

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka waktu yang lama.

Debt to total assets and times interest earned adalah dua rasio yang memberikan informasi tentang kemampuan membayar hutang.

© 2024 Achmad Tjahjono

260

Ratio Analysis **Solvency Ratios**

$$\text{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

$$\text{Quality Department Score} = \frac{\text{Quality Department Score}}{\text{Quality Department Score}}$$

2011	2010
$\frac{€1,800,000}{€1,800,000 + €1,610,000} = 52.7\%$	$\frac{€1,800,000}{€1,800,000 + €1,610,000} = 50.2\%$
Industry average: 48.1%	Peak Street: 52.9%

Mengukur persentase dari total aset yang diberikan kreditor.

© 2024 Achmad Tjahjono

261

Ratio Analysis **Solvency Ratios**

Times Interest Earned Income before Income Taxes and Interest Expense
 Earnings Interest Expense

Quarterly Depreciation Score

2011	2010
€468,333	€380,000
€26,000	€28,000
17.63	13.57
Indikator sangat baik	Pada tingkat
10.71 times	12.11 times

Memberikan indikasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi pembayaran bunga pada saat jatuh tempo.

© 2024 Achmad Tjahjono

262

Ratio Analysis **Solvency Ratios**

Number of Days Payable Period

2011	2010
30.00	30.00
30.00	30.00
30.00	30.00
30.00	30.00

© 2024 Achmad Tjahjono

263



BASIC ACCOUNTING
 Yogyakarta, 17-18 April 2024

Presented by
Dra. Achmad Tjahjono, MM, Ak

Materi 5
ANGGARAN, PERENCANAAN
DAN PENGENDALIAN

© 2024 Achmad Tjahjono

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

Perencanaan adalah tindakan ke depan untuk menetapkan tujuan yang selaras dengan tujuan organisasi agar dapat memperoleh tujuan tersebut.

© 2024 Achmad Tjahjono

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

Pengendalian adalah proses berkesinambungan untuk memastikan bahwa organisasi beroperasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengendalian ini dapat dilakukan secara manual atau secara otomatis.

© 2024 Achmad Tjahjono

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

Anggaran adalah rencana keuangan yang terperinci untuk periode tertentu yang menunjukkan jumlah dan lokasi sumber daya yang akan digunakan.

© 2024 Achmad Tjahjono

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

Rencana strategis adalah rencana jangka panjang yang menunjukkan arah organisasi dan sumber daya yang akan digunakan untuk mencapai tujuan organisasi.

© 2024 Achmad Tjahjono

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

© 2024 Achmad Tjahjono

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

MANPLAT ANGGARAN

- Manfaat anggaran antara lain:
 1. Menetapkan arah gerakan untuk realisasi perencanaan
 2. Menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk mengambil pengendalian keputusan
 3. Mengetahui standar prestasi kerja
 4. Mengetahui kekurangan dan kelebihannya

© 2004 Achmad Tjahjono 271

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN INDUK (MASTER BUDGET)

Anggaran induk (Master Budget) adalah rencana keuangan keseluruhan bagi perusahaan secara keseluruhan, biasanya untuk periode satu tahun, sesuai dengan tahun fiskal perusahaan.

© 2004 Achmad Tjahjono 272

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

KOMPONEN UTAMA MASTER BUDGET

Dua Komponen Utama Master Budget:

1. Anggaran Operasional (Operational Budget)
2. Anggaran Keuangan (Financial Budget)

© 2004 Achmad Tjahjono 273

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN OPERASIONAL (OPERATIONAL BUDGET)

Operasional Budget mendeskripsikan aktivitas yang menghasilkan pendapatan bagi suatu perusahaan seperti pembelian, produksi dan penjualan barang jadi.

Hasil akhir anggaran operasional adalah prestasi atau pertambahan kapital laba rugi.

© 2004 Achmad Tjahjono 274

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN OPERASIONAL (OPERATIONAL BUDGET)

Anggaran operasional terdiri dari perencanaan berikut: (1) biaya produksi, (2) anggaran penjualan, (3) anggaran modal, (4) anggaran pembelian bahan-bahan baku, (5) anggaran tenaga kerja langsung, (6) anggaran tenaga kerja tidak langsung, (7) anggaran overhead, (8) anggaran biaya penjualan & administrasi, (9) anggaran pemrosesan akhir barang jadi, (10) anggaran harga pokok penjualan.

© 2004 Achmad Tjahjono 275

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN PENJUALAN (SALES BUDGET)

Sales Budget adalah rencana yang menunjukkan anggaran yang menunjukkan penjualan yang diharapkan dalam tahun yang akan datang.

Salah satu perencanaan sales budget:

1. Menentukan produk-produk yang akan diproduksi, jumlah dan kualitas dan harga yang akan ditetapkan, dan jumlah unit yang akan dijual.
2. Menentukan dan menetapkan harga yang akan ditetapkan, dan melakukan pemrosesan lainnya.

© 2004 Achmad Tjahjono 276

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

Contoh Anggaran Penjualan (Sales Budget)

Laporan 1
 Anggaran Penjualan
 Untuk Periode 12 Bulan 31 Desember 2008

Produk	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
Unit	1.000	1.200	1.500	1.800	2.000	2.200	2.500	2.800	3.000	3.200	3.500	3.800	30.000
Harga per unit	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500
Total Penjualan	1.500.000	1.800.000	2.250.000	2.700.000	3.000.000	3.300.000	3.750.000	4.200.000	4.500.000	4.800.000	5.250.000	5.700.000	40.500.000

© 2004 Achmad Tjahjono 277

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN PRODUKSI (PRODUCTION BUDGET)

Anggaran produksi menunjukkan jumlah unit yang harus diproduksi untuk memenuhi kebutuhan penjualan dan stok akhir perusahaan pada:

Unit yang harus diproduksi = Persediaan persediaan awal + Unit yang akan dijual - Persediaan persediaan akhir

© 2004 Achmad Tjahjono 278

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN PRODUKSI (PRODUCTION BUDGET)

Contoh: Pada Mei, Persediaan awal di tahun 2008 dengan anggaran penjualan seperti contoh sebelumnya. Anggaran produksi menunjukkan 22.000 unit yang akan diproduksi. Jumlah ini akan ditambah 20.000 unit persediaan akhir, dan persediaan awal yang terdapat pada bulan Mei yang akan di kurangi dengan 100.000 unit persediaan awal yang terdapat pada bulan Desember 2007 akan menghasilkan 22.000 unit.

© 2004 Achmad Tjahjono 279

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

Lampiran 2
Tugas 10c
Anggaran Produksi
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2008

	Kuartal			
	1	2	3	4
Perkiraan (laporan 1)	1.000	1.200	1.500	2.000
Perubahan akhir yang diinginkan	240	300	400	200
Jumlah kebutuhan	1.240	1.500	1.900	2.200
Diburangi persediaan awal	(100)	(200)	(200)	(100)
Jumlah yang diperlukan	1.140	1.300	1.700	2.100

© 2004 Achmad Tjahjono 280

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN PEMBELIAN BAHAN BAKU LANGSUNG (DIRECT MATERIAL PURCHASE BUDGET)

Anggaran pembelian bahan baku langsung merupakan lanjutan dan bagian penting dari anggaran produksi. Perhitungan anggaran ini menunjukkan perbandingan antara bahan baku yang diperlukan dengan persediaan bahan baku yang dibutuhkan perusahaan.

- **Metode**
 - **metode** - Saluran bahan langsung yang dibutuhkan untuk produksi - Saluran persediaan yang ditambahkan dengan persediaan akhir. Cara lain menggunakan dengan persediaan awal.

© 2004 Achmad Tjahjono 281

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN PEMBELIAN BAHAN BAKU LANGSUNG (DIRECT MATERIAL PURCHASE BUDGET)

- Contoh: Anggaran biaya bahan langsung untuk memproduksi 1000 barang yang akan diproduksi pada bulan Desember 2008 dengan biaya langsung per unit sebesar Rp 1000,00, maka persediaan bahan langsung pada 1 Desember 2008 adalah 1000 unit.
- Berdasarkan persediaan tersebut di persediaan bahan langsung pada 1 Desember 2008 adalah 1000 unit. Jumlah bahan langsung yang diperlukan untuk memproduksi 1000 barang adalah 1000 unit. Maka jumlah bahan langsung yang diperlukan adalah 1000 unit.
- Berdasarkan persediaan akhir yang akan tersedia tahun 2008 adalah 1000 unit maka akan ada 1000 unit.

© 2004 Achmad Tjahjono 282

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

Lampiran 3
Tugas 10c
Anggaran Pembelian Bahan Baku Langsung
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2008

	Kuartal			
	1	2	3	4
Unit yang diperlukan (laporan 2)	1.140	1.300	1.700	2.100
Biaya langsung per unit	1.000	1.000	1.000	1.000
Jumlah yang diperlukan	1.140.000	1.300.000	1.700.000	2.100.000
Diburangi persediaan awal	(100.000)	(200.000)	(200.000)	(100.000)
Jumlah yang diperlukan	1.040.000	1.100.000	1.500.000	2.000.000
Dibandingkan dengan anggaran pembelian bahan baku	1.000.000	1.200.000	1.500.000	2.000.000

© 2004 Achmad Tjahjono 283

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

Lampiran 4
Tugas 10c
Anggaran Tenaga Kerja Langsung
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2008

	Kuartal			
	1	2	3	4
Unit yang diperlukan (laporan 2)	1.140	1.300	1.700	2.100
Biaya langsung tenaga kerja per unit	1.000	1.000	1.000	1.000
Jumlah yang diperlukan	1.140.000	1.300.000	1.700.000	2.100.000
Dibandingkan dengan anggaran tenaga kerja langsung	1.000.000	1.200.000	1.500.000	2.000.000

© 2004 Achmad Tjahjono 284

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN TENAGA KERJA LANGSUNG (DIRECT LABOR BUDGET)

Anggaran tenaga kerja langsung menunjukkan jumlah jam tenaga kerja langsung yang dibutuhkan oleh biaya untuk memproduksi barang-barang yang akan diproduksi. Cara lain menggunakan dengan persediaan awal.

- **Metode**
 - **metode** - Saluran tenaga langsung yang dibutuhkan untuk produksi - Saluran persediaan yang ditambahkan dengan persediaan akhir. Cara lain menggunakan dengan persediaan awal.

© 2004 Achmad Tjahjono 285

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

Lampiran 5
Tugas 10c
Anggaran Tenaga Kerja Langsung
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2008

	Kuartal			
	1	2	3	4
Unit yang diperlukan (laporan 2)	1.140	1.300	1.700	2.100
Biaya langsung tenaga kerja per unit	1.000	1.000	1.000	1.000
Jumlah yang diperlukan	1.140.000	1.300.000	1.700.000	2.100.000
Dibandingkan dengan anggaran tenaga kerja langsung	1.000.000	1.200.000	1.500.000	2.000.000

© 2004 Achmad Tjahjono 286

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN OVERHEAD (OVERHEAD BUDGET)

Anggaran Overhead menunjukkan biaya yang diharapkan dari semua komponen produk tidak langsung.

- **Metode**
 - **metode** - Saluran tenaga langsung yang dibutuhkan untuk produksi - Saluran persediaan yang ditambahkan dengan persediaan akhir. Cara lain menggunakan dengan persediaan awal.

© 2004 Achmad Tjahjono 287

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

Lampiran 6
Tugas 10c
Anggaran Overhead
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2008

	Kuartal			
	1	2	3	4
Unit yang diperlukan (laporan 2)	1.140	1.300	1.700	2.100
Biaya overhead per unit	1.000	1.000	1.000	1.000
Jumlah yang diperlukan	1.140.000	1.300.000	1.700.000	2.100.000
Dibandingkan dengan anggaran overhead	1.000.000	1.200.000	1.500.000	2.000.000

© 2004 Achmad Tjahjono 288

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN PERSEDIAAN AKHIR BARANG JADI (ENDING FINISHED GOODS, INVENTORY BUDGET)

- Anggaran persediaan akhir barang jadi merupakan bagian terminal yang ditambahkan untuk persediaan yang berwujud sebagai input penting untuk persediaan anggaran harga pokok penjualan.

© 2024 Achmad Tjahjono 288

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

Anggaran Perencanaan Akhir-Barang Jadi
Lokasi: Kantor Pusat, 31 Desember 2020

Anggaran produksi per unit	3	4.000
Bahan baku langsung (12 x 100 lb = 1.200 lb)	3	4.800
Tenaga kerja langsung (12 x 200 jam = 2.400 jam)	3	7.200
Saldo persediaan akhir barang jadi	0	0
Anggaran produksi per unit	3	12.000

Program perantara untuk anggaran biaya

© 2024 Achmad Tjahjono 289

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN HARGA POKOK PENJUALAN (COST OF GOOD SOLD BUDGET)

- Anggaran harga pokok penjualan merupakan harga yang diharapkan untuk barang yang akan dijual.

© 2024 Achmad Tjahjono 291

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

Anggaran Harga Pokok Penjualan
Lokasi: Kantor Pusat, 31 Desember 2020

Saldo persediaan anggaran produksi (Rp 120 x 120 = Rp 14.400)	14.400
Biaya langsung yang diharapkan (Rp 120 x 120 = Rp 14.400)	14.400
Biaya tidak langsung yang diharapkan	10.750
Perubahan persediaan akhir barang jadi (Rp 120 x 120 = Rp 14.400)	14.400
Biaya tidak langsung yang diharapkan	10.750
Anggaran harga pokok penjualan	39.950

© 2024 Achmad Tjahjono 292

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

ANGGARAN BEBAN PENJUALAN & ADMINISTRASI (SELLING & ADMINISTRATIVE BUDGET)

- Anggaran beban penjualan & administrasi merupakan pengeluaran yang dikendalikan secara langsung dan langsung.
- Terbagi dalam komponen tetap dan variabel.
- Contoh komponen variabel, komisi penjualan, biaya pengiriman.

© 2024 Achmad Tjahjono 293

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

Anggaran Beban Penjualan & Administrasi
Lokasi: Kantor Pusat, 31 Desember 2020

Anggaran per unit yang ditransferkan	Q1	Q2	Q3	Q4	TOTAL
Anggaran tetap	8.000	8.000	8.000	8.000	32.000
Anggaran variabel & administrasi (per unit)	5.000	5.000	5.000	5.000	20.000
Anggaran total	13.000	13.000	13.000	13.000	52.000

© 2024 Achmad Tjahjono 294

ANGGARAN, PERENCANAAN & PENGENDALIAN

LAPORAN LABA RUGI YANG DIANGGARKAN
Lokasi: Kantor Pusat, 31 Desember 2020

Penjualan (Rp 120 x 120 = Rp 14.400)	14.400
Biaya langsung yang diharapkan (Rp 120 x 120 = Rp 14.400)	(14.400)
Biaya tidak langsung yang diharapkan	(10.750)
Perubahan persediaan akhir barang jadi (Rp 120 x 120 = Rp 14.400)	14.400
Biaya tidak langsung yang diharapkan	(10.750)
Labanya	2.900

© 2024 Achmad Tjahjono 295

Terima kasih

SAUDARA-SAUDARA

© 2024 Achmad Tjahjono 296